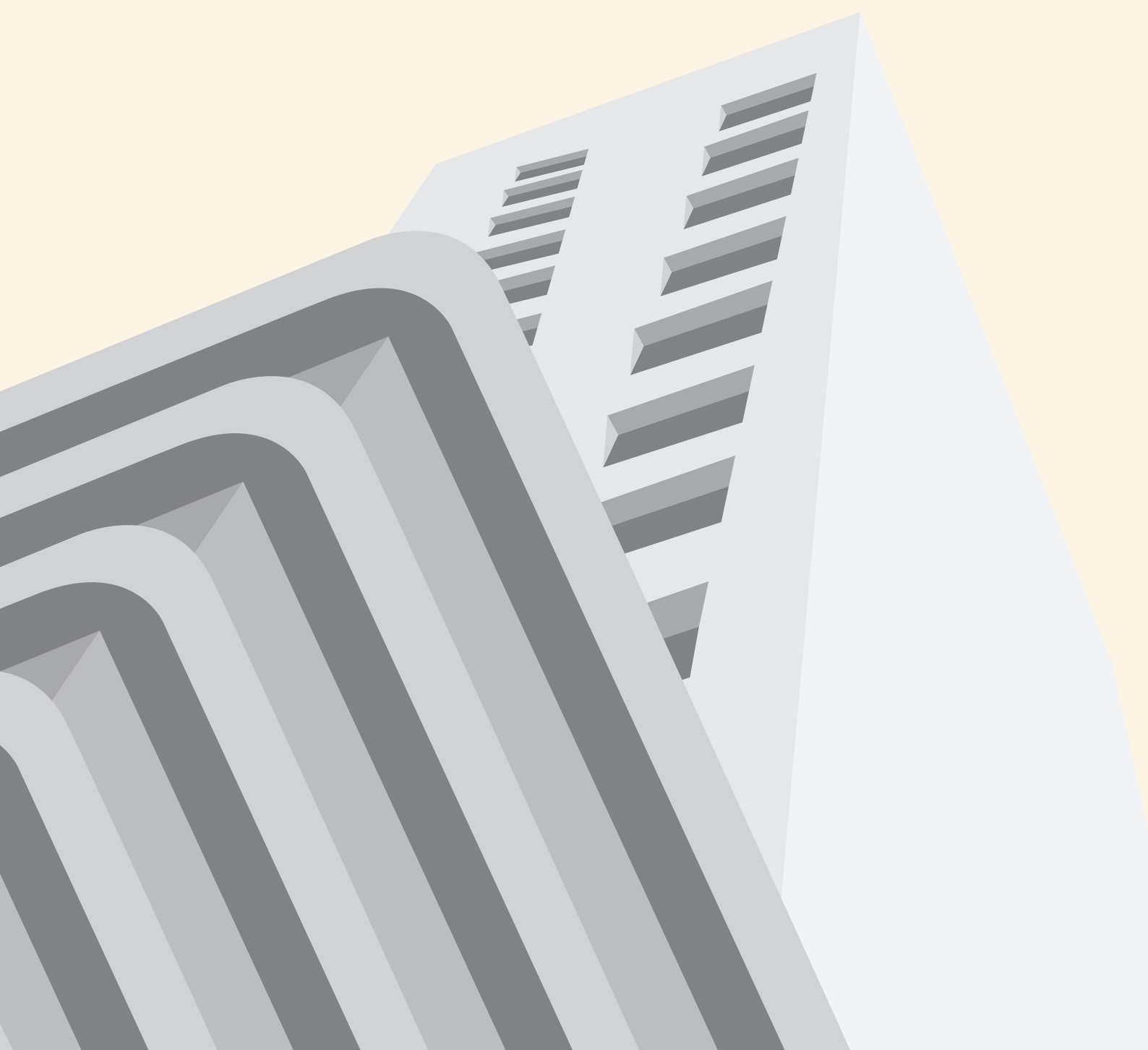




A D E C A D E O F
PASS10N

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED SEPT 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018,
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018,
FOR THE PERIODE ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.5609/2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are undersigned:

Nama	:	Nariman Prasetyo	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address

Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Domicile Address
-----------------	---	--	------------------

Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	Position

Nama	:	Syailendra Ogan	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address

Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.I/22 Rt. 001/Rw. 014, Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Domicile Address
-----------------	---	--	------------------

Telepon	:	081382798073	Phone Number
---------	---	--------------	--------------

Jabatan	:	Direktur Keuangan	Position
---------	---	--------------------------	----------

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</p> | <p>2. Consolidated financial statement of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia.</p> <p>3. All informations publis in the company's consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.</p> <p>4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unnappear incorrect fact.</p> <p>5. We are responsible for the company's internal control of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Oktober 2019/ October 15, 2019

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director


Nariman Prasetyo


Syailendra Ogan



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
 Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
 As of September 30, 2019 and December 31, 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / 30 September / September 31 Desember / December	2019	2018	
	Notes			
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 35	482,960,830,464	1,765,908,779,930	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha				Account Receivables - net of impairment of account receivable
Pihak Ketiga	4	967,709,982,398	855,353,588,171	Third parties
Pihak Berelasi	4, 35	253,562,392,800	123,953,160,181	Related parties
Piutang Retensi - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi				Retention Receivables - net of impairment of retention receivable
Pihak Ketiga	5	432,893,982,132	451,095,225,847	Third Parties
Pihak Berelasi	5, 35	70,633,600,768	34,393,993,060	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto				Due From Customers net of impairment due from customers
Pihak Ketiga	6	717,520,136,008	556,937,136,483	Third Parties
Pihak Berelasi	6, 35	1,404,122,789,281	784,719,905,871	Related Parties
Persediaan	7	283,058,642,927	298,812,983,066	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	8.a	275,633,097,925	150,365,997,734	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	237,055,116,835	208,863,026,146	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	10	49,626,645,540	30,327,494,429	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya		-	13,843,672,162	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		5,174,777,217,078	5,274,574,963,080	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	11,35	40,727,097,863	25,103,923,325	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	7	136,166,547,051	136,166,547,051	Land For Development
Aset Keuangan Lainnya	12	27,423,000,000	1,173,000,000	Other Financial Asset
Aset Kerja Sama Operasi	13	115,479,780,769	115,479,780,769	Assets of Joint Operation
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	14	104,670,863,655	86,169,463,218	Fixed Assets - net of Accumulated Depreciation
Investasi Ventura Bersama	15	379,955,673,668	231,584,401,625	Investment of Joint Ventures
Aset lain-lain	16	10,000,000,000	20,000,000,000	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.e	47,881,493	47,881,493	Deffered Tax
Jumlah Aset Tidak Lancar		814,470,844,499	615,724,997,481	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5,989,248,061,577	5,890,299,960,562	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /	30 September /	September	31 Desember /	December	
	Notes	2019		2018		
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek						Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga	17	170,000,000,000		-		Third Parties
Pihak Berelasi	17, 35	367,002,281,576		-		Related Parties
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Ketiga	18	982,039,883,886		1,674,286,067,079		Third Parties
Pihak Berelasi	18, 35	295,961,202,741		358,131,593,395		Related Parties
Beban Akrua	19	910,975,633,539		663,478,984,331		Accrued Expenses
Utang Pajak	8.b	57,981,692,568		13,592,311,351		Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	8.c	127,836,558,173		99,750,811,754		Final Income Tax Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						Current Portion of Long Term - Liabilities Advances from Project
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	20	15,279,000,604		63,438,379,985		Owners and Consumers.
Utang Lain-lain						Other Payables
Pihak Ketiga	21	6,472,858,519		6,095,407,086		Related Parties
Pihak Berelasi	21, 35	71,490,662,882		1,442,444,582		Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,005,039,774,487		2,880,215,999,563		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						Portion Advances from Project Owners and Consumers.
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	20	668,180,438,716		868,941,134,768		
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	22	8,328,308,910		4,314,370,527		Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		676,508,747,626		873,255,505,295		Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,681,548,522,113		3,753,471,504,858		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp.100 Modal Dasar 38.000.000.000 dan 12.000.000.000 saham per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018						Share Capital-par value Rp.100 rized Capital 38,000,000,000 and 12,000,000,000 shares as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	23	957,200,000,000		957,200,000,000		Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares
Tambahan Modal	24	522,862,769,158		522,862,769,158		Additional Paid In Capital
Saldo Laba						Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	25	58,974,287,000		58,974,287,000		Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	25	733,430,702,439		564,096,767,909		Unappropriated
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja	22	7,958,123,768		7,958,123,768		Remeasurement Employee Benefits
Sub Jumlah		2,280,425,882,365		2,111,091,947,835		Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	27	27,273,657,098		25,736,507,868		Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,307,699,539,464		2,136,828,455,704		Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,989,248,061,577		5,890,299,960,562		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September		
		2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	28	3,368,926,937,153	3,868,154,503,353	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3,000,532,659,599)	(3,451,436,878,753)	COST OF SALES
LABA KOTOR		368,394,277,554	416,717,624,600	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Lainnya	31	40,721,059,503	40,278,950,696	Other Income
Beban Lainnya	32	(1,402,976,959)	(9,280,124,430)	Other Expenses
Beban Usaha	30	(57,190,660,914)	(59,621,245,325)	
Beban Keuangan	33	(8,952,676,432)	(287,206,679)	Allowance for Impairment
Beban Pajak Final	8.c	(98,536,693,727)	(115,637,419,146)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	15, 34	61,479,301,980	13,710,059,045	Profit From Joint Venture
Laba Selisih Kurs - Neto	36	(360,019,244)	1,619,443,094	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		304,151,611,761	287,500,081,855	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PE LABA TAHUN BERJALAN	8.d	304,151,611,761	287,500,081,855	INCOME TAX (EXPENSES) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti		-	-	Actuarial Gain (Loss) Of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		304,151,611,761	287,500,081,855	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		302,614,462,531	288,744,806,182	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	27	1,537,149,230	(1,244,724,327)	Non Controlling Interest
		304,151,611,761	287,500,081,855	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		302,614,462,531	288,744,806,182	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	27	1,537,149,230	(1,244,724,327)	Non Controlling Interest
		304,151,611,761	287,500,081,855	
LABA BERSIH PER SAHAM	26	31.61	30.17	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018
dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended September 30, 2019 and 2018
And for the Year Ended December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial <i>Actuarial Gain(Loss) of Defined Benefits</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
SALDO PER 1 JANUARI 2018	957,200,000,000	522,665,811,639	46,915,740,479	188,476,461,137	(16,893,211,320)	1,698,364,801,935	25,374,362,971	1,723,739,164,907	BALANCE AS OF JANUARY 31, 2018
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid In Capital Stock</i>
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional Paid In Capital</i>
Agio Saham	-	196,957,519	-	-	-	196,957,519	-	196,957,519	<i>Agio</i>
Dividen	-	-	-	(56,570,763,499)	-	(56,570,763,499)	-	(56,570,763,499)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	288,744,806,183	-	288,744,806,183	(1,244,724,327)	287,500,081,856	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2018	957,200,000,000	522,862,769,158	46,915,740,479	420,650,503,821	(16,893,211,320)	1,930,735,802,138	24,129,638,644	1,954,865,440,784	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30 2018
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid In Capital Stock</i>
Tambahan Modal Disetor	-	196,957,519	-	-	-	196,957,519	-	196,957,519	<i>Additional Paid In Capital</i>
Dividen	-	-	-	(56,570,520,000)	-	(56,570,520,000)	-	(56,570,520,000)	<i>Dividend</i>
Cadangan	-	-	12,058,546,521	(12,058,546,521)	-	-	-	-	
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	444,249,373,293	24,851,335,088	469,100,708,381	362,144,897	469,462,853,278	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 1 JANUARI 2019	957,200,000,000	522,862,769,158	58,974,287,000	564,096,767,909	7,958,123,768	2,111,091,947,835	25,736,507,868	2,136,828,455,704	BALANCE AS OF JANUARY 31, 2019
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid In Capital Stock</i>
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional Paid In Capital</i>
Dividen	-	-	-	(133,280,528,000)	-	(133,280,528,000)	-	(133,280,528,000)	<i>Dividend</i>
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	302,614,462,530	-	302,614,462,530	1,537,149,230	304,151,611,760	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019	957,200,000,000	522,862,769,158	58,974,287,000	733,430,702,439	7,958,123,768	2,280,425,882,365	27,273,657,098	2,307,699,539,464	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,241,008,924,004	2,882,165,577,870	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(3,359,660,207,392)	(2,504,397,873,237)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi, karyawan, dan beban usaha	(58,179,747,789)	(82,719,509,064)	Payment for Board of Directors, Employee and Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain	(1,275,630,280)	(1,188,504,910)	Payment to Other Expenses
Pendapatan Bunga	40,721,059,503	41,898,393,790	Interest Income
Pembayaran Bunga Pinjaman	(8,952,676,432)	(287,206,679)	Interest Payments
Pembayaran - Pajak	(177,971,568,878)	(215,035,139,392)	Payment to Income Tax Revenue
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1,324,309,847,265)	120,435,738,379	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(18,501,400,437)	(47,274,293,041)	Fixed Assets Acquisition
Aset Kerja Sama Operasi (Penambahan) Tanah yang akan dikembangkan	-	(73,449,904,638)	Assets of Joint Operation (Addition) Land For Development
Investasi Ventura Bersama	(148,371,272,043)	(3,744,373,323)	Investment of Joint ventures
Aset keuangan lainnya	(26,250,000,000)	(637,000,000)	Other Financial Asset
Investasi pada anak perusahaan	-	-	Investment in Subsidiaries
Pengeluaran investasi lainnya	(73,221,644,046)	-	Other Investments Expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(266,344,316,526)	(125,105,571,002)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	549,300,000,000	-	Acceptance of Bank Debt
Pembayaran Utang Bank	(12,297,718,424)	(621,510,651,108)	Payment of a Debt bank
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Induk	(96,015,539,252)	(8,751,830,038)	Increase (Decrease) Parents Loan
Pembayaran Dividen	(133,280,528,000)	(56,570,763,500)	Payment to dividend
Penambahan Setoran Modal	-	-	Addition of Capital Deposit
Penerimaan Dari Emisi Saham	-	196,957,519	Received of Share Issuance
Pembayaran Biaya Emisi Saham	-	-	Payment of Shares Issuance Cost
Penambahan Setoran Modal Pada Anak Perusahaan	-	-	Additional Paid in Capital of Subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	307,706,214,324	(686,636,287,127)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,282,947,949,467)	(691,306,119,750)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,765,908,779,930	1,698,735,455,837	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	482,960,830,464	1,007,429,336,087	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU- AH.01.03.0204549.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
 - a. *Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
 - b. *Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;
- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarannya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2019, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

2019

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Adji Firmantoro
Yulianto
Ridwan Abdul Muthalib

Nariman Prasetyo
Rudy Hartono
Djaka Nugraha
Syailendra Ogan
Nur Al Fata

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Building management, rental of buildings and integrated;
- d. Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declare effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners and Directors

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on September 30, 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 tanggal 26 Maret 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 dated March 26, 2018, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	President Commissioner
Komisaris Independen	Dini Yulianti	Independent Commissioner
Komisaris	Mudjadi	Commissioner
Komisaris	Adjii Firmantoro	Commissioner
Komisaris	Gandira Gutawa Sumapraja	Commissioner
Dewan Direksi:		Board of Directors:
Direktur Utama	Nariman Prasetyo	President Director
Direktur	Widhi Pudjiyono	Director
Direktur	Djaka Nugraha	Director
Direktur	Abiprayadi Riyanto	Director
Direktur	Nur Al Fata	Director

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Rp	Rp	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,555,593,325	5,047,518,500	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	432,416,250	348,970,783	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>6,988,009,575</u>	<u>5,396,489,283</u>	Total
Direksi			Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	14,276,544,915	14,295,719,120	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,085,700,000	1,064,962,500	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>15,362,244,915</u>	<u>15,360,681,620</u>	Total

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 is as follow:

	<u>2019</u>	
Ketua	Adjii Firmantoro	Chairman
Anggota	Dini Yulianti	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follow:

2018		
Ketua	Adji Firmantoro	Chairman
Anggota	Dini Yulianti	Member
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018 kepala SPI adalah Dikut Heru Aryanto, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017 kepala SPI adalah Indra Kusumaningrum.

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated August 31, 2018 head of SPI is Dikut Heru Aryanto, while in formerly based on a Decree of Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.032/ 2017 dated January 19, 2017 head of the SPI is Indra Kusumaningrum.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Agoes Walujo.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebanyak 566 dan 529.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to 566 and 529, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per Lembar Saham/ Par Value of Rp100 per Share		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51.00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49.00
Jumlah / Total	500,000,000	50,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	115,478,870,701	101,380,633,030	Total Assets
Jumlah Liabilitas	61,357,290,880	48,532,896,062	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	54,121,579,821	52,847,736,968	Total Equity

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiary as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a PT Wika Pracetak Gedung established in Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

The Company started its operational activities commercially in 2017.

According to PT Wika Pracetak Gedung Articles of Association, the capital structure and shareholders of PT Wika Pracetak Gedung are as follows:

Summary of Financial Information

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi

2. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and subsidiary.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidate from the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is deconsolidate from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounte for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasure at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions amendments and adjustments of standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 36.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclose in Note 36.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,174	14,481	1 United States Dollar

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 the exchange rates used are as rate follows:

f. Pihak - pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain

f. Related Parties

Related parties is the person or entity that related to the reporting entity.

- 1) The person or a close members to the persons family is related have relation to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. A member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

- c. Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or
- g. People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. The entity, or any members of Group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable from owner of the project, which will be pay after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after the completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the Company receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers recognized as revenue based on the percentage of completion method, which is state on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognize at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and priorities adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consisted of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be moved to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik berdasarkan pada area yang luas.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

Perusahaan mencatat penyerahan aset kerjasama operasi pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama tersebut dengan menghapus seluruh akun yang timbul yang berkaitan dengan kerjasama operasi tersebut.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost are charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense is amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The assets depreciated during the term of the cooperation agreement.

The Company records the handover of the assets of the joint operation upon termination of the cooperation agreement by removing all arising accounts relating to the joint operation.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognize at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful life
Bangunan Gedung / <i>Buildings</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	20 tahun / <i>years</i>
Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	4 tahun / <i>years</i>
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	3 tahun / <i>years</i>

Pada akhir tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

At the end of reporting year, the Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognize at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

**p. Pendapatan
Pengakuan pendapatan**

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat - office tower ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be take into account upon receipt of termin at least 20%.

**p. Revenues
Recognition of revenues**

Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Hospitalization Project (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.

The Company recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai

a. For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:

- The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;
- The collectibility of the selling price can be reasonably assured;
- The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and
- The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.

b. For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:

- The sale is consummated;
- The collectibility of the selling price can reasonably assured;
- The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.

If a sales contract cancel without any obligation to refund advance that accepted by the seller, then the down payment is recognize as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognize as a sale, the interest component of the deposit shall be recognize as interest income.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pendapatan bunga.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estat=*office tower* dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

q. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method are fulfilled.

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable; and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimate.*

The method used to determine the level of development activity based on the percentage of activities that carried out in comparison with the number of development activities that must be achieve. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charge to "Cost of Sales" in the current year.

q. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extended that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Relate to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Perusahaan memiliki program manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

s. Employment Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

The Company and subsidiary provide other post employment benefits, such as severance pay, gratuity, and money compensation for entitlements. The entitlement to these benefits based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

t. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

u. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition; designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measure at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

wajar melalui laba rugi;

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measure at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measure at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that designated as available for sale on initial recognition or not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measure at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measure on acquisition cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition; designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are manage together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities classified as financial liabilities at FVTPL are Companded in this category and are measure at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguish, ie when the obligation specified in the contract is discharge or cancel or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or of financial assets is impaired. A financial asset or the Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a the Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

v. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

v. Management's Use of Significant Judgements, Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluate

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Company reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors.

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors, which determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post- employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumptions might affect carrying value of post employment benefit.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). AccorDdingly, the financial assets and financial liabilities are account for in accordance with the accounting policy of the Company.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.

x. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas/ Cash on Hand	1,861,490,700	2,372,760,600	Cash
Kas di Bank/ Cash in Bank	366,925,339,764	883,055,019,331	Bank
Deposito Berjangka/ Time Deposits	114,174,000,000	880,481,000,000	Time Deposits
Jumlah/Total	482,960,830,464	1,765,908,779,931	Total
	2019 Rp	2018 Rp	
Kas di Bank/ Cash in Bank			Bank
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	357,300,496,511	744,808,245,358	Sub total
Pihak Ketiga/ Third Parties			Third Parties
PT Bank Muamalat Tbk	394,519,191	614,011,860	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	900,625,410	989,246,458	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	925,008,062	12,402,612,070	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	497,742,575	197,003,973	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,064,158,581	167,789,398	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	450,188,373	--	
PT Bank Permata Tbk	391,979,407	10,374,209	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	77,633,721	45,209,356	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	175,141,758	28,380,107	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	4,918,998	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	475,395,407	123,787,227,544	
PT Bank Jatim	2,360,000	--	
PT Bank Jabar	270,090,768	--	PT Bank Jabar
Sub Jumlah/ Sub Total	9,624,843,253	138,246,773,973	Sub total
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank	366,925,339,764	883,055,019,331	Total
Deposito Berjangka/ Time Deposits			Time Deposit
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	114,174,000,000	729,481,000,000	Sub total
Pihak Ketiga/ Third Parties			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	100,000,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	29,800,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	--	13,200,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	8,000,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	--	--	PT Maybank Syariah
PT Bank Mandiri Taspen	--	--	PT Mandiri Taspen Pos
Sub Jumlah/ Sub Total	--	151,000,000,000	Sub total
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	114,174,000,000	880,481,000,000	Total
Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar	1,000,000	1,178,025	USD
Jangka Waktu/ Period	1 bulan	1 month	Time Deposits Period
Tingkat Bunga/ Interest Rate	0,50% - 7,50 %	0,50% - 7,50 %	Annual Interest Rate of Time Deposits

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha - Neto

4. Trade Receivables – Net

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

Trade receivable by type of business are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1,212,458,123,185	998,821,096,320	Construction Account Receivables
Piutang Usaha Konsesi	883,191,022		Concession Account Receivable
Piutang Usaha Properti	31,808,129,131	21,942,723,118	Property Account Receivables
Piutang Usaha Industri	11,908,280,021	--	Industry Account Receivables
Sub Jumlah	1,257,057,723,359	1,020,763,819,438	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35,785,348,161)	(41,457,071,086)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Piutang Usaha - Neto	1,221,272,375,198	979,306,748,352	Total Account Receivables - Net

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable are transactions in Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of accounts receivables based on customer are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	253,562,392,800	123,953,160,181
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	133,638,143,979	140,140,918,337
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	--	97,685,746,851
PT Graha Tunas Selaras	44,938,414,605	72,370,917,132
PT Trans Cibubur Property	162,414,812,184	86,731,918,173
PT Peng. Pariwisata Indonesia (Persero)	67,208,995,636	57,188,594,247
PT Dago Trisinerji Properti	40,254,802,270	40,254,802,270
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	37,483,590,374	37,939,272,727
PT Raya Bumi Nusantara Permai	18,427,850,842	19,360,800,148
PT Kereta Cepat Indonesia Cina	55,653,510,057	--
PT Anugrah Duta Sejati	6,320,948,848	36,498,425,901
Pasaraya Sri Ratu	4,690,625,000	10,682,838,719
PT Bogor Jasmin Lestari	25,512,124,273	22,624,004,033
PT Alfa Retail Indonesia	20,481,199,759	16,371,582,750
Tamansari Tera	19,888,521,555	21,330,309,510
Tamansari Urbano	11,919,607,576	--
PT Trans Ritel Properti	10,186,483,382	51,032,436,182
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,468,508	16,543,468,508
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	16,769,195,085
JO PT Wijaya Karya - Tokyu	69,792,970,789	1,507,011,199
PT Kantaraya Utama	--	12,517,572,139
PT Tlatah Gema Anugerah	12,156,214,228	5,520,226,562
KSO Griya Sarana Jaya Property	16,350,914,879	23,875,585,226
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575
PT Cempaka Sinergy Realty	34,961,971,911	14,311,321,801
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	13,537,311,643	8,634,466,041
PT Trans Ritel Indonesia	24,234,649,961	5,991,552,779
PT Maju Gemilang Serpong	8,084,542,802	13,486,316,173
CV Sumber Cipta Sejati	21,605,557,931	13,866,899,100
PT Puncak Dharmahusada	-	2,869,938,492
PT Don Shuddar	17,625,000,000	-
Kementerian Perumahan Rakyat	11,637,570,000	-
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion)	72,301,919,254	39,942,408,597
Sub Jumlah/ Sub Total	1,003,495,330,559	275,332,420,719
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Loss	(35,785,348,161)	(41,457,071,086)
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	967,709,982,398	233,875,349,633
Jumlah Piutang Usaha - Neto/ Total Account Receivables - Net	1,221,272,375,198	357,828,509,814

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of accounts receivable shall be calculated from the date of invoice as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 1 bulan	191,153,777,688	153,561,717,112	<i>Up to 1 month</i>
>1 s.d 3 bulan	329,809,021,720	313,110,371,973	<i>> 1 month - 3 month</i>
>3 bulan s.d 6 bulan	201,138,746,138	123,861,233,259	<i>> 3 month - 6 month</i>
>6 bulan s.d 1 tahun	206,736,603,154	117,903,158,587	<i>> 6 month - 1 year</i>
>1 tahun	328,219,574,659	312,327,338,507	<i>> 1 year</i>
Sub Jumlah	1,257,057,723,359	1,020,763,819,438	Sub
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35,785,348,161)	(41,457,071,086)	<i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>
Jumlah Piutang Usaha - Neto	1,221,272,375,198	979,306,748,352	Total Account Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	41,457,071,086	33,458,741,982	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan nilai tahun berjalan		7,998,329,104	<i>Addition for current year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(5,671,722,925)	--	<i>Recovery for the current year</i>
Saldo akhir tahun	35,785,348,161	41,457,071,086	Balance at end of the year

Berdasarkan penelaahan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai.

Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivables are impaired.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha masing - masing sebesar Rp1.221.272.375.198 dan Rp979.306.748.352 telah dijamin atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 17).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, trade receivables amounting to Rp1,221,272,375,198 and Rp979,306,748,352 respectively, were secured as collateral on bank and other financial institution loans (see Note 17).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

5. Piutang Retensi - Neto

5. Retention Receivables – Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing –

All retention receivables are transactions in Rupiah. Retention receivable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

masing sebesar Rp 503.527.582.900 dan Rp485.489.218.907. 503.527.582.900 and Rp 485,489,218,907, respectively.

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pihak Berelasi	70,633,600,768	34,393,993,060	Related Parties
Pihak Ketiga	457,064,984,680	480,335,604,037	Third Parties
Sub Jumlah	527,698,585,448	514,729,597,097	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(24,171,002,548)</u>	<u>(29,240,378,190)</u>	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Piutang Retensi - Neto	<u>503,527,582,900</u>	<u>485,489,218,907</u>	Total Retention Receivables - Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of retention receivables based on customer are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	70,633,600,768	34,393,993,060
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	51,192,016,300	48,238,632,794
PT Graha Tunas Selaras	44,073,428,114	34,623,245,949
PT Trans Cibubur Property	41,990,180,004	27,437,583,884
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Trans Ritel Property	19,205,037,161	20,996,123,589
Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang)	20,241,540,098	20,241,540,098
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	15,706,081,007
PT Bangun Prima Raya	--	16,640,285,980
PT Pulo Mas Jaya	14,169,366,639	14,169,366,639
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	12,622,990,503	12,085,089,048
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	11,923,206,370
PT Dago Trisinerigi Properti	11,448,710,000	11,448,710,000
PT Trans Ritel Indonesia	--	11,581,753,567
KSO PT Wika Bangunan Gedung Dengan PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,270,113,159	8,270,113,159
PT Jaya Real Property Tbk	6,072,471,681	9,322,307,131
PT Kereta Cepat Indonesia Cina	3,273,735,885	14,973,889,438
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion)	153,131,764,245	147,988,923,584
Sub Jumlah/ Sub Total	457,064,984,680	480,335,604,037
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	<u>(24,171,002,548)</u>	<u>(29,240,378,190)</u>
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	<u>432,893,982,132</u>	<u>451,095,225,847</u>
Jumlah Piutang Retensi - Neto/ Total Retention Receivables - Net	<u>503,527,582,900</u>	<u>485,489,218,907</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivable are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Saldo awal tahun	29,240,378,190	9,264,058,159	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	--	19,976,320,031	Addition for current year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(5,069,375,642)</u>	--	Recovery for the current year
Saldo akhir tahun	<u>24,171,002,548</u>	<u>29,240,378,190</u>	Balance at end of the year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang retensi tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention receivables in the future and management believes that these retention receivable are collectible.

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto

6. Gross Amount Due From Customers – Net

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	1,404,122,789,281	807,786,821,096	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	722,492,773,079	544,141,053,025	<i>Third Parties</i>
Sub Jumlah	2,126,615,562,360	1,351,927,874,121	Sub total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,972,637,071)	(10,270,831,767)	<i>Less : Allowance Impairment Loss</i>
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	2,121,642,925,289	1,341,657,042,354	Total Gross Amount Due From Customers - Net

Uraian sebagai berikut :

Descriptions are as follows :

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya konstruksi	3,212,781,106,355	5,908,894,027,239	<i>Construction expenses</i>
Laba yang diakui	238,892,207,739	67,528,700,585	<i>Recognized gain</i>
Total tagihan bruto	3,451,673,314,094	5,976,422,727,824	<i>Total due from customers</i>
Penagihan	(1,325,057,751,734)	(4,624,494,853,703)	<i>Billing</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,972,637,071)	(10,270,831,767)	<i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	2,121,642,925,289	1,341,657,042,354	Total Gross Amount Due From Customers - Net

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	1,404,122,789,281	784,719,905,871
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Trans Cibubur Property	150,682,406,667	179,560,670,143
PT Cempaka Sinergy Realty	51,821,511,946	25,454,273,024
CV Sumber Cipta Sejati	19,619,091,032	18,591,732,900
Kementerian PUPERA	--	7,305,620,787
PT Ciputra Development, Tbk	46,632,462,703	12,999,060,217
PT Bogor Jasmin Lestari	1,162,000,774	27,370,534,642
PT KCIC	13,845,927,711	--
PT Graha Tunas Selaras	14,868,983,157	29,819,824,821
Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang)	26,617,902,446	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	21,017,931,741	22,436,165,225
PT Raya Bumi Nusantara Permai	15,805,422,021	20,130,626,640
PT Alfa Retail Indonesia	11,779,776,363	17,157,831,548
Saldo Di Pindahkan	373,853,416,561	360,826,339,947

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Pindahan	373,853,416,561	360,826,339,947
PT Surya Bumimegah Sejahtera	3,991,143,857	11,251,681,419
PT Trans Ritel Indonesia	2,957,557,038	27,600,268,388
PT Puncak Dharmahusada	13,357,670,497	12,005,276,425
PT D&C Engineering	28,581,786,826	10,534,087,471
PT Maju Gemilang Serpong	4,205,421,903	12,404,881,714
PT Mulia Guna Propertindo	4,424,907,455	13,798,055,419
PT Chalidana Inti Permata	14,400,316,037	5,781,106,878
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni	--	10,287,042,525
PT Tiatah Gema Anugerah	3,984,650,798	25,787,252,642
PT Multi Tower Indo Santosa	3,277,218,238	11,396,517,815
PT Bersama Zatta Jaya	--	4,845,636,364
PT Anugrah Duta Sejati	1,598,411,839	2,312,675,264
PT Mapalus Mancacakti	1,650,568,626	2,591,129,011
PT Trans Ritel Properti	--	2,603,789,681
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Staf Logistik	44,735,585,742	-
PT Indraco	30,462,138,713	-
PT Don Shuddar	19,753,324,500	-
Kejaksaan Agung Republik Indonesia	18,292,206,020	-
PT Jakarta Propertindo	69,031,289,978	-
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	10,079,535,900	-
PT Bam Decorient Indonesia	16,904,653,510	-
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	56,950,969,041	53,182,227,287
Sub Jumlah/ Sub Total	722,492,773,079	567,207,968,250
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>	<u>(4,972,637,071)</u>	<u>(10,270,831,767)</u>
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	717,520,136,008	556,937,136,483
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto/ Total Gross Amount Due From Customers - Net	2,121,642,925,289	1,341,657,042,354

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	10,270,831,767	1,993,694,984	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan nilai tahun berjalan	127,346,679	8,277,136,783	<i>Addition for current year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(5,425,541,375)	--	<i>Recovery for the current year</i>
Saldo akhir tahun	4,972,637,071	10,270,831,767	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due from customers in the future and management believes that these gross amount due from customers are collectible.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp
Persediaan Lancar		
Persediaan Jasa Konstruksi		
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	127,125,955,271	157,338,183,993
Bangunan Dalam Konstruksi	6,131,714,786	--
Persediaan Properti		
Bangunan Jadi	135,498,206,713	57,303,840,873
Bangunan Dalam Konstruksi	4,080,180,470	84,170,958,200
Persediaan Industri		
Bangunan Jadi	5,027,278,206	--
Produksi Dalam proses	5,195,307,481	--
Jumlah Persediaan Lancar	283,058,642,927	298,812,983,066
Persediaan Tidak Lancar		
Tanah Akan Dikembangkan	136,166,547,051	136,166,547,051
Jumlah Persediaan	419,225,189,978	434,979,530,117

7. Inventories

This account consist of:

Current Inventory
Inventory of Construction
Inventory of Construction Materials
Building Under Construction
Inventory of Property
Building
Building Under Construction
Finished Goods
Production in The Process
Total Current Inventory
Non Current Inventory
Land For Development
Total Inventory

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan antara 13% - 97% dari nilai kontrak dan tidak ada hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan proyek tersebut serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction is between 13% - 97% of the contract value, there are no barrier to completing the project, and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tamansari Tera	102,369,365,840	24,175,000,000	Tamansari Tera
Apartemen Bale Hinggil	17,522,727,273	17,522,727,273	Bale Hinggil Apartment
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	Sentra Land Apartment
Jumlah	135,498,206,713	57,303,840,873	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Buildings under construction consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tamansari Tera	--	78,224,042,835	Tamansari Tera
Tamansari Urbano	46,285,730	5,946,915,365	Tamansari Urbano
Graha Mantap (Mandiri Proklamasi)	4,033,894,740	--	Graha Mantap (Mandiri Proklamasi)
Jumlah	4,080,180,470	84,170,958,200	Jumlah

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m², tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m² dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m², yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m² dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m² yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 172 unit apartemen dan 19 unit komersial.

Tamansari Urbano

Persediaan Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m², dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Studio Mountain View Type are 50 units covering an area of 950 sqm, Studio Suramadu View Type are 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type are 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment are 30 units, consisting of: Type 32 are 24 units covering an area of 672 sqm and Type 37 are 6 units covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment is acquire from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tamansari Tera

Tamansari Tera are finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventory consists of 172 apartment units and 19 commercial units.

Tamansari Urbano

Tamansari Urbano are inventory building under construction with a land area of approximately 9.487 sqm, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, North Bekasi, Bekasi, West Java.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki tanah akan dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Tanah HGB, No: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor :360 seluas 6.220 m2 atas nama Perusahaan yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, Perusahaan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
PPN-Masukan	234,195,068,589	114,928,637,003
PPh Final Dibayar Dimuka	34,081,769,508	35,335,245,463
Piutang PPh Ps 22 WABA	--	--
Piutang PPh Ps 23 WABA	--	--
Sub Jumlah	268,276,838,097	150,263,882,466
Entitas Anak		
PPN-Masukan	7,254,144,560	--
PPh Final Dibayar Dimuka	102,115,268	102,115,268
Sub Jumlah	7,356,259,828	102,115,268
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	275,633,097,925	150,365,997,734

Land for Development

The Company owns a land under development obtained in 2016 worth Rp135,885,347,051 with details as follows:

Land HGB, Number : 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

Land HGB, No: 359 of 4,605 sqm and HGB, No: 360 of 6,220 sqm in the name of the Company located in Ngagel No. 155-157, Ngagel Sub-District, Wonokromo District, Surabaya, Province of East Java worth Rp99,577,897,051.

Based on the recent appraisal performed by an independent appraisal at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Partner No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its fixed assets value are higher amounting to Rp4,479,124,289 compared to the Company's value at such date.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

8. Taxation

a. Prepaid Tax

The Company
VAT-In
Prepaid Final Income Tax Final
Prepaid Income Tax Article 22
Prepaid Income Tax Article 23
Sub Total
Subsidiary
VAT-In
Prepaid Final Income Tax Final
Sub Total
Total Prepaid Tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 21	3,193,945,117	2,276,799,001	Tax Article 21
PPH Pasal 23	2,014,162,047	310,969,293	Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	3,045,157,817	8,698,512,145	Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 26	--	16,172,984	Tax Article 26
PB-1	--	11,886,502	PB-1
PPN-Keluaran	43,939,253,738	--	Vat-Out
Sub Jumlah	<u>52,192,518,719</u>	<u>11,314,339,925</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
PPH Pasal 21	39,352,475	54,214,613	Tax Article 21
PPH Pasal 23	56,174,272	42,738,546	Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	316,626,864	366,201,773	Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 29	113,133,212	201,034,102	Tax Article 29
PPN-Keluaran	5,263,887,026	277,146,805	Vat-Out
PPH Final	--	1,336,635,587	Final Tax
Sub Jumlah	<u>5,789,173,849</u>	<u>2,277,971,426</u>	Sub Total
Jumlah Utang Pajak	<u>57,981,692,568</u>	<u>13,592,311,351</u>	Total Tax Payable

c. Pajak Penghasilan Final

c. Final Income Tax

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
PPH Final	127,836,558,173	99,750,811,754	Final Tax
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	<u>127,836,558,173</u>	<u>99,750,811,754</u>	Total Final Income Tax Liability

Beban Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax Expense

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan	98,043,799,946	113,882,972,002	The Company
Entitas Anak	492,893,781	1,754,447,144	Subsidiary
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final	<u>98,536,693,727</u>	<u>115,637,419,146</u>	Total Final Income Tax Expense

d. Beban Pajak

d. Tax Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax
Entitas Anak	--	--	Subsidiary
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>--</u>	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	--	--	Subsidiary
Sub Total	<u>--</u>	<u>--</u>	Sub Total
Jumlah Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan	<u>--</u>	<u>--</u>	Total Income Tax Benefits (Expenses)

e. Pajak Tangguhan

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp
Entitas Anak		
Aset Pajak Tangguhan	47,881,493	47,881,493
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>47,881,493</u>	<u>47,881,493</u>

e. Deferred Tax

Subsidiary
Deferred Tax Asset
Total Deferred Tax

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp
Uang Muka Pemasok	186,642,820,733	152,811,665,844
Uang Muka Subkontraktor	35,484,635,755	39,095,210,951
Persekot Pekerjaan	14,927,660,347	15,353,843,151
Uang Muka Pembelian Aset	--	1,097,306,200
Uang Muka Mandor	--	505,000,000
Jumlah	<u>237,055,116,835</u>	<u>208,863,026,146</u>

9. Advance

This account consist of:

Advance for Suppliers
Advance for Subcontractors
Advance for Employee
Advance for Purchase of Fixed Assets
Advance for Mandors
Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

10. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incurre in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Biaya Proyek	45,843,916,931	28,371,243,388	<i>Project Expense</i>
Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga	--	1,333,859,759	<i>D'Braga Hotel Pre-Operational Expense</i>
Biaya Asuransi	223,998,214	--	<i>Insurance Expense</i>
Biaya Sewa	3,558,730,395	622,391,282	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	<u>49,626,645,540</u>	<u>30,327,494,429</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga merupakan transaksi atas biaya yang dikeluarkan untuk pra-operasional Hotel D'Braga.

11. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Tlatah Gema Anugerah
Kementerian PUPERA
PT KCIC
KSO PKP
Pemprov Jabar
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Bogor Jasmin Lestari
KSO PT Wika Gedung - Mahoni
KSO PT Wika Gedung - PT PP
PT Angkasa Pura 2
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
PT Cempaka Sinergy Realty
Lain-lain/ Others

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Terhadap piutang lain-lain tidak dicadangkan penyisihan piutang karena bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

12. Aset Keuangan Lainnya

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan kepemilikan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebanyak 687 dan 687 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar dengan harga sebesar per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp1.173.000.000 dan Rp1.173.000.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Prepaid project expenses are expenses to be incurred for project purposes that are not yet accounted for by business income as at the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Hotel D'Braga Pre-Operational Hotel consists of transaction of cost for pre-operating of Hotel D'Braga.

11. Other Receivables

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
	9,859,211,414	2,588,971,963
	6,181,844,561	6,181,844,561
	--	3,233,554,725
	6,547,471,771	--
	1,710,687,447	1,710,687,447
	--	750,000,000
	858,890,000	858,890,000
	--	550,000,000
	--	9,007,094,967
	--	--
	692,000,000	--
	12,141,885,051	
	2,452,615,092	
	282,492,527	222,879,662
	30,867,886,449	22,514,951,362
	40,727,097,863	25,103,923,325

Other receivables are not provided with allowance for impairment because they are current and management believes that the receivables are collectible.

12. Others Financial Asset

This account represents an investment of the Company in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to 687 and 687 share ownership, respectively, or 1% of the outstanding shares with price as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp1,173,000,000 and Rp1,173,000,000, respectively.

According to the extraordinary general meeting of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akte no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan (Persero) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp 637.000.000 kepada Perusahaan.

shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that has deed by Sri Ismiyati, S.H., The Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as much as 637 shares or amounting Rp637,000,000 to the Company.

Investasi Perusahaan selanjutnya dilakukan pada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akte no. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Developer dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan per 30 September 2019 sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar per 30 September 2019 sebesar Rp1.250.000.000.

The Company's investment was subsequently carried out in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed no. 67 dated August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Building, Developer and Property in South Jakarta as of September 30, 2019 amounting 1,250 shares ownership or 10% of the outstanding shares with price as of September 30, 2019 amounting to Rp1,250,000,000 .

Investasi Perusahaan selanjutnya dilakukan pada PT Wege Solusi Proklamasi berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 85 tanggal 25 Mei 2019. PT Wege Solusi Proklamasi bergerak dalam bidang Konstruksi, Real Estat, Hotel, dan Perparkiran di Jakarta dengan kepemilikan per 30 September 2019 sebanyak 25.000 saham atau 90% dari saham yang beredar dengan harga sebesar per 30 September 2019 sebesar Rp25.000.000.000.

The Company's investment was subsequently carried out in PT Wege Solusi Proklamasi based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, with deed no. 85 dated May 25, 2019. PT Wege Solusi Proklamasi which is engaged in Construction, Real Estate, Hotel and Parkir Lot in South Jakarta as of September 30, 2019 amounting 25,000 shares ownership or 90% of the outstanding shares with price as of September 30, 2019 amounting to Rp25,000,000,000 .

13. Aset Kerja Sama Operasi

13. Assets of Joint Operation

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Dalam Pembangunan					Asset under Construction
Bangunan	42,505,779,658	72,974,001,111	--	115,479,780,769	Building
Jumlah	42,505,779,658	72,974,001,111	--	115,479,780,769	Total

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Dalam Pembangunan					Asset under Construction
Bangunan	115,479,780,769	--	--	115,479,780,769	Building
Jumlah	115,479,780,769	--	--	115,479,780,769	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Kerja Sama Operasi dalam pembangunan terletak diatas tanah HGB nomor : 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel, yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Tranfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta. Lihat catatan 38.

Assets of Joint Operation in development located on land HGB number: 649, in the name of PT Sarinah (Persero) by 1,763 sqm in Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero) for the construction of hotel, set forth in agreement to build, operate and transfer (BOT) which was covered by deed No. 1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta. See Notes 38.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There are no obstacles encountered in the completion of the construction.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

		2018				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22,250,000,000	6,901,440,000	--	29,151,440,000		Land
Bangunan Gedung	8,973,105,900	--	--	8,973,105,900		Building
Peralatan Kantor	1,819,303,580	1,028,019,000	--	2,847,322,580		Office Equipment
Peralatan Proyek	68,186,371,167	33,480,958,000	--	101,667,329,167		Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	141,000,000		Vehicle
Jumlah	101,369,780,647	41,410,417,000	--	142,780,197,647		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	2,169,647,413	448,655,184	--	2,618,302,597		Building
Peralatan Kantor	1,167,295,814	347,896,828	--	1,515,192,642		Office Equipment
Peralatan Proyek	34,379,265,960	18,053,323,230	--	52,432,589,190		Project Equipment
Kendaraan	16,450,000	28,200,000	--	44,650,000		Vehicle
Jumlah	37,732,659,187	18,878,075,242	--	56,610,734,429		Total
Nilai Tercatat	63,637,121,460			86,169,463,218		Carrying Value
		2019				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	29,151,440,000	11,980,852,500	--	41,132,292,500		Land
Bangunan Gedung	8,973,105,900	--	--	8,973,105,900		Building
Peralatan Kantor	2,847,322,580	2,482,799,654	--	5,330,122,234		Office Equipment
Peralatan Proyek	101,667,329,167	20,592,008,800	--	122,259,337,967		Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	141,000,000		Vehicle
Jumlah	142,780,197,647	35,055,660,954	--	177,835,858,601		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	2,618,302,597	336,491,389	--	2,954,793,986		Building
Peralatan Kantor	1,515,192,642	214,502,766	--	1,729,695,408		Office Equipment
Peralatan Proyek	52,432,589,190	15,984,466,362	--	68,417,055,552		Project Equipment
Kendaraan	44,650,000	18,800,000	--	63,450,000		Vehicle
Jumlah	56,610,734,429	16,554,260,517	--	73,164,994,946		Total
Nilai Tercatat	86,169,463,218			104,670,863,655		Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Penjualan	15,793,322,651	18,108,157,730	Cost of Revenue
Beban Usaha	760,937,866	769,917,512	Operating Expense
Jumlah	16,554,260,517	18,878,075,242	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp16.168.493.062 dan Rp18.878.075.242

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 the Company has fixed assets which are fully depreciated and are still used amounting to Rp16,168,493,062 and Rp18,878,075,242, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijamin atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 17).

The total fixed assets mentioned above pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 17).

Aset Tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m², dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset Tanah milik PT Wika Gedung Tbk terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m². Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 00668 dan No.0069 Pada tanggal 30 April 2019 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Land assets owned by on behalf of PT Wika Gedung Tbk are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm, is still process Sale Purchase Binding Agreement (PPJB). With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 at the date of April 30, 2019 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp51.273.000.000 dan Rp51.273.000.000 pada 30 September 2019 dan 31

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with a value amounting to Rp51,273,000,000 and Rp51,273,000,000 as of September 30, 2019 and

Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

December 31, 2018, respectively, with details as follows:

2019				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Peralatan / Equipment	11008551800035	30/11/18 - 30/11/19	51,273,000,000
Jumlah				51,273,000,000

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kemungkinan kerugian atas aset yang
dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak
terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai aset tetap,
sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan
penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2019
dan 31 Desember 2018.

the assets insured.

Based on the Management's review, there are no
events or changes in circumstances, which
indicated impairment of the carrying amount of the
fixed assets. Management did not provide
allowance of impairment on fixed assets as of
September 30, 2019 and December 31, 2018.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

Akun ini terdiri dari:

15. Investment In Joint Venture

This account Consist of:

2019						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture						
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	68,462,355,495	--	116,971,623,595	185,433,979,090	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	84,138,708,340	134,321,062	5,532,719,240	89,805,748,642	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	6,321,823,282	--	(6,321,823,282)	--	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	1,546,483,551	--	4,851,469,326	6,397,952,877	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	4,262,350,807	50,760,632	9,132,843,095	13,445,954,534	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	4,897,453,685	--	5,181,721,682	10,079,175,367	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	4,981,269,581	6,405,333	10,532,058,408	15,519,733,322	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	5,405,489,892	39,990,514,371	(13,261,626,152)	32,134,378,111	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Wijaya Karya, Tbk	Pembangunan Hotel T3	--	718,236,110	940,907,813	1,659,143,923	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	--	20,179,731,128	4,506,757,615	24,686,488,743	
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT. Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	--	399,333,344	393,785,715	793,119,059	
Jumlah/ Total		180,015,934,633	61,479,301,980	138,460,437,055	379,955,673,668	

2018						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture						
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	73,882,672,806	2,293,773,207	107,868,788	76,284,314,801	
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	77,863,634,113	3,253,495,751	3,386,510,449	84,503,640,313	
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	969,378,004	629,446,924	22,922,502	1,621,747,430	
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	9,845,817,341	--	(3,488,179,413)	6,357,637,928	
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	--	8,810,995,209	3,091,434,379	11,902,429,588	
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	--	6,950,375,009	2,560,260,906	9,510,635,915	
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	--	8,437,574,696	3,278,863,327	11,716,438,023	
KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura	Perluasan Bandara Banjarmasin	--	21,058,717,243	8,628,840,384	29,687,557,627	
Jumlah		162,561,502,264	51,434,378,039	17,588,521,322	231,584,401,625	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

	2019			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	197,679,657,914	128,134,505,449	141,683,605,987	511,260,102
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	253,660,358,267	198,090,663,136	1,170,834,962	636,943,884
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	2,815,213,524	2,808,468,378	261,519,091	259,306
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	202,452,868,243	184,550,331,190	21,289,570,304	50,760,632
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	171,069,716,824	154,024,111,377	12,805,361,736	6,405,333
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	792,160,823,463	663,636,125,329	583,881,014,241	128,524,698,134
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	25,744,196,909	24,232,120,888.00	24,506,706,789	1,512,076,021
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	269,896,058,685	230,327,958,435	263,787,335,000	39,568,100,250
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT HK Realtindo	11,189,758,309	10,406,751,751	11,185,807,961	783,006,557
	2018			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	188,897,379,788	117,351,202,658	9,984,515,107	5,048,454,926
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	209,347,738,684	155,950,383,794	10,440,834,889	3,736,898,247
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	8,206,082,399	4,889,672,184	7,375,510,000	629,446,924
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	29,560,571,470	23,394,443,388	119,902,727,273	-
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	172,170,464,033	154,370,473,714	355,561,183,348	8,810,995,209
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	177,330,159,381	163,289,497,745	280,252,727,274	6,950,375,009
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	143,067,854,570	125,980,303,704	344,188,274,628	8,437,574,696
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	658,673,076,831	598,354,598,287	478,089,933,878	21,058,717,243

16. Aset Lain-lain

16. Others Assets

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	10,000,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	10,000,000,000	20,000,000,000
Jaminan Usaha Lainnya		
PT Bank Bukopin	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	--	--
Jumlah/ Total	10,000,000,000	20,000,000,000

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank.

Deposits are use as colleteral for bank loans.

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short Term Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 3)	367,002,281,576	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk <i>Cash Loan</i>	70,000,000,000	--
PT Bank DKI <i>Cash Loan</i>	50,000,000,000	--
PT Bank Permata <i>Cash Loan</i>	50,000,000,000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	170,000,000,000	--
Jumlah/ Total	537,002,281,576	--

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada Perusahaan No. 001/OL/BMI/TRB/II/2016 tanggal 03 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 001 / OL / BMI / TRB / I / 2019 dated January 03, 2019. Subject to the following conditions are as follows:

Limit Kredit	Non Cash Loan Rp. 125,000,000,000,- dan Cash Loan Rp. 75,000,000,000,-	Credit Limit	Non Cash Loan Rp. 125,000,000,000,- dan Cash Loan Rp. 75,000,000,000,-
Jangka Waktu	Sampai 29 Januari 2020	Time Period	Until January 20, 2020
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.	Intended Use	Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.
Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank	Nisbah	The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia
Porsi Syirkah :	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.	Syirkah	Shirkah is determined at the time of disbursement,calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.
Biaya Administrasi	1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal <i>issuance</i> SKBDN	Provision	1. The cost of the SKBDN <i>issuance</i> is equal to 0.25% p.a of the nominal <i>issuance</i> of the SKBDN

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal issuance Bank Garansi
	3. Biaya <i>issuance</i> Cash Facility Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
Jaminan	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan <i>letter of comfort</i> dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dan menarik kembali modal disetor.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Addendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu:	14 Juli 2019 - 14 Oktober 2019
Tingkat Bunga:	10,5 % per tahun
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu:	14 Juli 2019 - 14 Oktober 2019
Tujuan:	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitor.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2. <i>Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee</i>
	3. <i>Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling</i>
<i>Collateral</i>	<i>Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000.000</i>

During the financing period, the Company is required to notify in writing when making changes to the Company's articles of association and withdraw all of paid up capital.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp5,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>July 14, 2019 to October 14, 2019</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>10,5 % per year</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Working capital</i>
- b. *Non Cash Loan Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp200.000.000.000</i>
<i>Time Period</i>	<i>July 14, 2019 to October 14, 2019</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.</i>

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, Invoice Financing dan Bank Garansi.
- b. Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2020.
- c. Jaminan berupa Piutang usaha.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

- a. Fasilitas *Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 Waktu s/d 14 Mei 2020
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan	Jaminan Pokok : <ol style="list-style-type: none"> a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655 b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp311.972.856.831 c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp405.653.261.933 d. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp704.000.000.000
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp1.000.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 Waktu s/d 14 Mei 2020
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Agreement (Business Entity) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan* amounting to Rp100,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, Invoice Financing and Bank Guarantee facilities.
- b. Facility is valid until July 27, 2020.
- c. Guarantee in the form of Accounts Receivable.

During the financing period, the Company is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and mergers or acquires a company, submits all incident reports affecting the debtor's payment.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- a. *Cash Loan Facility*

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020
Interest	10.0% per year
Warranty	Principal Warranty: <ol style="list-style-type: none"> a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34.233.634.655 b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp311.972.856.831 c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounting Rp405.653.261.933 d. Account receivables on Project of Graha Pertamina amounting Rp704.000.000.000
- b. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	Rp1,000,000,000,000
Time Period	1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020
Purpose of	Bank Guarantee, LC/SKBDN

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Comercial Line Penggunaan (Forfaiting)
Agunan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 tanggal 20 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan	a. 1 (satu) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443 juta. b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000 juta. c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000.000. d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei

- b. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka Waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.
Agunan	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

use	and Commercial Line (Forfaiting)
Collateral	Collateral Credit facility is KMK Construction

Things that should not be done (Negative Covenants) related to the agreements are applying for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 dated May 20, 2019 terms and conditions:

- a. *Revolving Working Capital Facility*

Credit Limit	Rp5.000.000.000
Time Period	June 11, 2019 until June 10, 2020
Interest Rate	9,95% per annum
Collateral	a. One (1) units of Tower Crane have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,443 million. b. Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000 million. c. Account Receivables / bills that have been Fiduciary tied amounting to Rp881,660,000,000. d. Turnover of the Project Contract has been tied

- b. *Transactional of Working Capital Facility*

Credit Limit	Rp95.000.000.000
Time Period	June 11, 2019 until June 10, 2020
Interest Rate	9.50% per year Intended Use
Purpose	Additional working capital
Collateral	Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp775.000.000.000
Jangka waktu	sampai 10 Juni 2020
Tujuan	Bank Garansi, Letter Of Credit (L/C) dan penggunaan
Agunan	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

d. *Supplier Financing*

Limit Kredit	Rp650.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 10 September 2020
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Supplier Financing untuk Supplier/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara without recourse
Agunan	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

c. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	Rp775,000,000,000
Time Period	Until June 10, 2020
Intended Use	Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)
Collateral	Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

d. *Supplier Financing*

Credit Limit	Rp650,000,000,000
Time Period	Until September 10, 2020.
Intended Use	Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.
Collateral	Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA to I* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and *EBITDA to I* at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit nomor :(3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2019 s/d 29 Mei 2020
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change number: (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	1 (one) year period from May 30, 2019 until May 29, 2020
Interest	9,50% per annum
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ada maupun yang ada di
kemudian hari. Dan Piutang
termin proyek dan diikat
secara Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja
Transaksional Nomor 109 tanggal 30 Mei 2016
yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn,
Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan
perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung
nomor :(3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan
persyaratan sebagai berikut:

Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	30 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2020
Tingkat Bunga	10 % per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidakbergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt
Service Coverage* minimal 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No.
231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April
2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non
Cash Loan dari PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai
berikut sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp500.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 12 Desember
2019 |
| Tujuan Penggunaan | Bank Garansi (Bid bond,
Advance Payment Bond,
Performance Bond dan
Maintenance Bond) |
| Agunan | Cessie atas tagihan/ piutang
usaha
Cash Collateral/ minimal dana
tersedia pada Bank BTN |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*instalment receivables projects
in Connective is Cessie.*

Based on the agreement of Working Capital
Transaction Number 109 dated May 30, 2016 made
before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in
Jakarta, and approval of the change of indirect
credit facility agreement number: (3) 109 dated May
28, 2019 with the following conditions:

<i>Plafond Time Period Interest</i>	<i>Rp550,000,000,000 May 30, 2019 until May 29, 2020 10% per year</i>
<i>Warranty</i>	<i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i>

The Company shall seek financial performance
indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1
time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4
times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No.
231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018,
the Company received Non-Cash Loan credit facility
from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with
terms and conditions as follows:

- a. Cash Non Loan Facility
- | | |
|---------------------------------|---|
| <i>Credit Limit Time Period</i> | <i>Rp500,000,000,000
until December 12, 2019</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>Bank Guarantee (Bid bond),
Advance Payment Bond,
Performance Bond and
Maintenance Bond</i> |
| <i>Collateral</i> | <i>Cessie on Accounts
Receivables
Cash Collateral/ minimum fund
available in Bank BTN</i> |

During the financing period, the Company is obliged
to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|--------------|---|
| Limit Kredit | Rp100.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 22 Mei 2020 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Penggunaan | |
| Agunan | Cessie atas tagihan/ piutang usaha
Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 1789/GKK/X/2018 Tanggal 24 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | : Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : 7 November 2018 sampai 7 November 2019 |
| Tujuan | : Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor. |
| Agunan | : Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank. |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | : Rp.50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : 7 November 2018 sampai 7 November 2019 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

in writing on the change of working capital and the replacement of the management.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018, the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Cash Non Loan Facility*
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp100,000,000,000 |
| Time Period | until May 22, 2020 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |
| Collateral | Cessie on Accounts Receivables
The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time |

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 1789/GKK/X/2018 dated October 24, 2018. the Company received *Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank DKI with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility* :
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | : Rp.200.000.000.000 |
| Time Period | : November 7, 2018 until November 7, 2019. |
| Use | : For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |
| Collateral | : The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | : Rp50.000.000.000 |
| Time Period | : November 7, 2018 until November 7, 2019. |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat Bunga : 9,25% p.a
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

PT Bank Permata

Berdasarkan NO 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 Tanggal 3 Juli 2019. Perusahaan menerima fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT Bank Permata dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas Non Cash Loan:
Limit Kredit : Rp200.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai 19 Juli 2020
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

b. Fasilitas Cash Loan :
Limit Kredit : Rp.50.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai 19 Juli 2020
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

PT BTPN

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT BTPN dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas Non Cash Loan:
Limit Kredit : Rp200.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai 28 Oktober 2019
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

b. Fasilitas Cash Loan :
Limit Kredit : Rp.70.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai 28 Oktober 2019
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

PT BNI Syariah

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interest : 9,25% p.a
Use : For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

PT Bank Permata

Based on NO 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated July 3, 2019. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan Facility :
Credit Limit : Rp.200.000.000.000
Time Period : Until July 19, 2020.
Use : For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

b. Cash Loan Facility:
Credit Limit : Rp50.000.000.000
Time Period : Until July 19, 2020
Use : For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

PT BTPN

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT BTPN with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan Facility :
Credit Limit : Rp.200.000.000.000
Time Period : Until October 28, 2019.
Use : For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

b. Cash Loan Facility:
Credit Limit : Rp70.000.000.000
Time Period : Until October 28, 2019.
Use : For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

PT BNI Syariah

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan NO BNISy/CRD/050/R Tanggal 07 Februari 2019. Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas Non Cash Loan:
Limit Kredit : Rp200.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai 07 Februari 2020
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Based on NO BNISy/CRD/050/R dated February 07, 2019. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT BNI Syariah with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan Facility :
Credit Limit : Rp.200.000.000.000
Time Period : Until February 07, 2020.
Use : For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

18. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Sampai dengan 1 bulan	529,750,681,799	754,666,088,445
> 1 bulan - 3 bulan	343,215,054,883	474,339,915,705
> 3 bulan - 6 bulan	213,754,382,391	564,759,155,545
> 6 bulan - 1 tahun	114,939,750,581	184,372,689,999
> 1 tahun	76,341,216,973	54,279,810,780
Jumlah	1,278,001,086,627	2,032,417,660,474

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp1.278.001.086.627 dan Rp2.032.417.660.474.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	295,961,202,741	358,131,593,395
Pihak Ketiga/ Third Parties		
The Master Steel	9,915,430,966	24,538,289,136
PT SCG Readymix	16,015,360,128	19,540,884,498
PT Hanil Jaya Steel	31,305,311,944	16,988,657,826
Hanwa Indonesia, PT	13,376,995,279	
PT Interworld Mills	11,881,966,280	66,042,275,372
Anugerah Beton Indonesia	8,566,726,048	6,472,384,442
Acece Sarana Prima, PT	7,971,587,968	--
Prima Mitra Elektrindo, PT	7,262,589,368	--
PT Suprajaya Duaribusatu	7,332,412,820	62,272,907,622
Beton Elemen Persada, PT	25,413,029,004	--
Mitra Karya Abadi Utama, PT	11,288,785,110	--
TVW Kurnia Qin, PT	5,736,869,244	--
Titan Bangun Pumpindo, PT	9,915,683,195	--
Makmur MS	6,513,195,320	--
Bangkit Sukses Mandiri	8,209,421,291	6,237,091,584
Adhimix Rmc Indonesia, PT	6,978,623,750	--
Merak Jaya Beton	7,015,936,870	9,048,948,396
Traktor Nusantara	6,381,747,690	8,025,673,285
Surya Prima 88	6,270,560,210	5,230,378,516
Berkat Putera Pratama	7,331,257,554	23,997,472,550
Motive Mulia	6,796,882,500	9,698,683,611
PT Citra Baru Steel	11,566,151,404	8,952,521,842
PT Varia Beton	5,303,935,000	6,097,775,789
Saldo Pindahan	238,350,458,943	273,143,944,469

18. Trade Payable

Details of trade payables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Sampai dengan 1 bulan	529,750,681,799	754,666,088,445
> 1 bulan - 3 bulan	343,215,054,883	474,339,915,705
> 3 bulan - 6 bulan	213,754,382,391	564,759,155,545
> 6 bulan - 1 tahun	114,939,750,581	184,372,689,999
> 1 tahun	76,341,216,973	54,279,810,780
Jumlah	1,278,001,086,627	2,032,417,660,474

All trade payable transactions are in Rupiah. Trade payable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1,278,001,086,627 and Rp2,032,417,660,474, respectively.

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Pindahan	238,350,458,943	273,143,944,469
PT Adhimix Precast	--	15,117,250,000
Korsa Mandiri Pratama	--	7,280,026,235
PT Berca Schindler Lifts	--	17,515,423,299
PT Pionir beton	--	9,051,777,691
PT Sekasa Mitra Utama	--	11,612,799,000
PT Supra Manunggal Sejati	--	7,014,960,946
PT Dwitama Prima	--	15,657,710,329
PT Wisisco Baja Putra	--	6,939,563,504
Trocon Indah Perkasa	--	9,293,957,102
PT Kurnia Mutu Niagapratama	--	6,976,188,000
PT Sinar Surya Alumindo	--	7,943,654,254
Incomindo Murni	--	5,683,248,054
PT Multi Cipta	--	5,308,628,356
Sinar Obor Sejahtera	--	5,290,119,435
PT Toyogiri	--	18,781,651,154
PT Bhirawa Steel	--	8,604,598,800
PT Jaya Real Property	--	45,215,636,167
PT SMB Indonesia	--	37,747,796,897
PT Jakarta Chakratunggal	--	16,907,475,265
PT Trisakti Sukses Abadi	--	16,907,475,265
PT Trane Indonesia	--	12,176,043,250
Kayu Multiguna Indonesia	--	11,378,497,149
PT National Steel Industries	--	11,346,402,761
PT Jaya Makmur Eka Lestari	--	10,651,742,434
PT Surya Indogreen P	--	10,504,613,807
Hermon Pancakarsa Libratama	--	10,215,962,000
Patra Jaya Agung	--	8,784,505,508
PT Bambang Djaja	--	8,493,116,957
Berkat Jaya Niagatama	--	8,208,355,000
PT Rejeki Logamjaya	--	8,206,489,049
PT Trimadu Itmas Moor	--	7,824,683,140
PT Hilti Nusantara	--	7,669,901,923
Prawita Karya	--	7,526,522,232
Pamindo Prima	--	7,316,051,745
CV Meltesh Indonesia	--	7,267,500,000
Metro Abdibina Sentosa	--	7,202,888,792
Pembangunan Jaya	--	7,172,651,543
Sinarbali Binakarya	--	7,156,713,241
PT Mitra Karunia Mandiri	--	6,995,555,050
PT Surya Pertiwi	--	6,904,655,559
PT Holcim Beton	--	6,405,545,671
Tescom Duta Listrik	--	6,232,032,400
PT Drymix Indonesia	--	6,045,140,500
PT Teknik Anugrah Perkasa	--	5,984,591,356
PT Elsiscom Prima Karya	--	5,922,675,592
Sinar Metrindo Perkasa	--	5,568,824,716
Griyaton Indonesia	--	5,547,611,131
PT Togo Mesh	--	5,497,347,828
PT Talenta Putra Utama	--	5,475,443,034
PT Jaya Abadi Karya Utama	--	5,442,109,412
CV Virgo Bintang	--	5,252,510,800
Solusi Geopati	--	5,125,337,944
Vanco Mas Sejahtera	--	5,099,454,400
Metalindo Tosan Surya	--	5,039,038,601
Lain-lain (di bawah Rp5 Milyar)/ Others (below Rp5 Billion)	678,134,067,338	742,929,528,590
Sub Jumlah/Sub Total	1,393,185,444,167	2,088,851,816,275
Utang Mitra Pihak Ketiga/ Third Parties's Partners Payable		
PT Bank DKI		
Non Cash Loan	3,009,554,350	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	6,093,852,638	45,378,792,111
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	--	70,065,356,617
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Non Cash Loan	27,447,635,179	3,283,358,925
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	1,434,405,000	12,994,632,089
PT Bank Permata Tbk		
Non Cash Loan	27,569,910,438	--
Sub Jumlah/Sub Total	65,555,357,605	131,722,139,742
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih / Total Third Parties - Net	1,458,740,801,772	2,220,573,956,017
Total Hutang Usaha	1,754,702,004,513	2,578,705,549,412

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable by aging:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 1 bulan	529,750,681,799	754,666,088,445	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	343,215,054,883	474,339,915,705	> 1 month - 3 month
> 3 bulan - 6 bulan	213,754,382,391	564,759,155,545	> 3 month - 6 month
> 6 bulan - 1 tahun	114,939,750,581	184,372,689,999	> 6 month - 1 year
> 1 tahun	76,341,216,973	54,279,810,780	> 1 year
Jumlah	1,278,001,086,627	2,032,417,660,474	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is owe to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is owe to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman that the foreman on at the end of the reporting period has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable are payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas Non Cash Loan Perusahaan kepada bank mitra.

Partners payable are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks.

19. Beban Akrual

19. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a expense incurred but not yet paid with details as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pekerjaan Proyek	896,301,998,282	579,796,700,539	Project Work
Bonus dan Tantiem	14,673,635,257	83,682,283,792	Bonus and Tantiem
Jumlah	910,975,633,539	663,478,984,331	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Bonus dan Tantiem merupakan biaya pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem is an allowance for bonuses of employee and for members of the Board of Directors and Commissioners.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

20. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut :

Represents advances from project owners and customers as of September 30, 2019 and December 31, 2018 with the following details:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Uang muka dari Pemberi Kerja (jasa Konstruksi)	681,735,175,218	872,344,977,018	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Pemberi Kerja (Property)	880,232,161	60,034,537,735	Advances from Project Owners (Property)
Jumlah	682,615,407,379	932,379,514,753	Total

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The breakdown of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Maturity in One year
Uang muka dari Pemberi Kerja (jasa Konstruksi)	14,434,968,663	3,403,842,250	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Pemberi Kerja (Property)	844,031,941	60,034,537,735	Advances from Project Owners (Property)
Sub jumlah	15,279,000,604	63,438,379,985	Subtotal
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Due in more than one year
Uang muka dari Pemberi Kerja (jasa Konstruksi)	668,180,438,716	868,941,134,768	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Pemberi Kerja (Property)	-	-	Advances from Project Owners (Property)
Sub jumlah	668,180,438,716	868,941,134,768	Subtotal
Jumlah	683,459,439,320	932,379,514,753	Total

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut:

The breakdown of advances from project owners and customers are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	201,188,420,386	265,023,135,640
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek Pullman Hotel	38,478,849,745	102,096,707,491
Proyek Transpark Cibubur	68,643,179,427	91,525,806,725
Proyek Tamansari Urbano	-	56,063,492,408
Proyek Cornell Denver	40,996,105,816	50,043,978,353
Proyek Puncak Merr	65,176,016,597	46,903,687,999
Proyek Telkom Manyar	20,293,144,627	43,765,579,118
Proyek Cbd Surabaya	31,601,372,742	38,959,962,630
Proyek Tamansari Cendekia	-	37,300,000,000
Proyek Apartemen Arandra Residence	20,299,602,627	36,544,491,350
Proyek Podomoro Golf View	2,345,050,909	35,897,414,475
Proyek Apartemen Gresik	15,774,350,000	28,540,100,000
Saldo Pindahan	303,607,672,490	567,641,220,549

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Pindahan	303,607,672,490	567,641,220,549
Proyek Transmart Pekalongan	93,310,348	15,283,756,716
Proyek The Grandstand Apartment Surabaya	14,371,308,288	14,109,090,910
Proyek The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000
Proyek Transmart Semarang/ Majapahit	--	13,398,402,480
Proyek Metro Galaxy	8,952,337,595	9,084,004,140
Proyek Transmart Jember	735,315,174	8,200,243,954
Proyek B Residences	2,321,338,088	3,465,590,316
Proyek Transmart Kupang	--	634,400,787
Proyek Transmart Bogor	550,349,460	109,625,000
Proyek Velodrome	--	--
Proyek Sudirman Suite Jakarta	--	--
Proyek Nayumi Sam Tower Malang	12,500,000,000	--
Proyek Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	22,961,454,545	--
Proyek Ptik Tahap li	3,525,000,000	--
Proyek Kejati Ntb	14,062,814,545	--
Proyek Pekerjaan Struktur Masjid At-Thohir	4,777,375,680	--
Proyek Taman Ismail Marzuki	49,281,818,182	--
Proyek Ikea-2 Jakarta Garden City	10,400,027,516	--
Proyek Jambaran Tiung Biru	945,250,842	--
Proyek Hkbp Tarutung	576,000,000	--
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Milyar)/ Others (Below Rp10 Billion)	18,604,486,181	21,424,884,261
Sub Jumlah/ Sub Total	482,271,018,934	1,802,638,820,211
Jumlah/ Total	683,459,439,320	2,067,661,955,851

21. Utang Lain-Lain

21. Other Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	71,490,662,882	1,442,444,582
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Agrawisesa Widyatama	4,450,000,000	4,481,843,548
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1,346,747,947	1,228,042,183
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	578,124,297	385,521,355
Widya Sejatini	1,189,300	--
Lain-lain	96,796,975	--
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	6,472,858,519	6,095,407,086
Jumlah/ Total	77,963,521,401	7,537,851,668

Utang lain-lain merupakan dana talangan yang dikeluarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas beban Perusahaan.

Other payable is a bailout issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk upon the expense of the Company.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, deDngan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No: 173/PSAK/DAT/II/2019 tanggal 15 Januari 2019 dan No: 057/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 12 Januari 2018 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut :

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Beban Imbalan kerja jangka panjang	--	4,565,410,296	Long-term employee expenses
Jumlah	--	4,565,410,296	Total

22. Post Employment Benefits Liabilities

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 13 year 2003.

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Dian Artha Tama an independent actuary with its report No: 173/PSAK/DAT/II/2019 dated January 15, 2019 and No: 057/PSAK/DAT/II/2018 dated January 12, 2018 with the following assumptions used:

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognized in the statements of financial position is determined as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Imbalan kerja jangka panjang	8,328,308,910	4,314,370,527	Long-term employee
Jumlah	8,328,308,910	4,314,370,527	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Nilai kini dari kewajiban	--	18,223,206,743	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	--	(13,908,836,216)	Fair value of plan assets
Jumlah	--	4,314,370,527	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pada Awal Tahun	--	30,877,212,428	At the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	--	4,565,410,296	Expense for the Year
Iuran Pemberi Kerja	--	(5,580,087,600)	Employer Contribution
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(25,871,773,730)	Other Comprehensive Income
Penyesuaian	--	323,609,133	Adjustment
Jumlah	--	4,314,370,527	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 September 30, 2019 and December 31, 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	--	2,996,230,662	Current service cost
Biaya bunga	--	2,801,973,658	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	--	(555,190,896)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	--	Net actuarial losses recognised during the year
	--	(677,603,128)	
Jumlah	--	4,565,410,296	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	--	38,588,197,094	At beginning of the year
Biaya jasa kini	--	2,996,230,662	Current service cost
Biaya bunga	--	2,801,973,658	Interest cost
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	--	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
	--	(26,486,803,804)	
luran Pemberi Kerja	--	--	Employer Contribution
Penyesuaian	--	323,609,133	Adjustment
Jumlah	--	18,223,206,743	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	13,908,836,216	7,710,984,666	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	--	555,190,896	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	--	5,580,087,600	Employers contributions
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	--	--	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
	--	62,573,054	
Pembayaran Manfaat	--	--	Benefit Payment
Jumlah	13,908,836,216	13,908,836,216	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	(8,070,849,255)	16,893,211,320	Other comprehensive income-beginning of year
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	--	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
	--	(25,871,773,730)	
Perubahan Pengaruh Aset Selain Bunga	--	907,713,155	Change in Effect of Assets Ceiling Excluding the Interest
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(8,070,849,255)	(8,070,849,255)	Total Other Comprehensive Income-Ending of Year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to interest rate
Nilai kini kewajiban	--	94,399,108,772	Present value of liabilities
Biaya jasa kini biaya bunga	--	12,681,992,736	Current service cost
	--	2,778,350,191	Interest cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to interest rate
Nilai kini kewajiban	--	94,281,832,183	Present value of liabilities
Biaya jasa kini biaya bunga	--	12,674,636,769	Current service cost
	--	2,778,350,191	Interest cost

23. Modal Saham

23. Share Capital

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Authorized Capital, issued and paid in capital of the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Modal Dasar 38.000.000.000 dan 12.000.000.000 per 31 Desember 2018 dan 2017 nominal Rp100 per lembar saham			Authorized Capital 38,000,000,000 and 12,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017 Rp100 per share.
Modal ditempatkan dan disetor 9.572.000.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017	957,200,000,000	1,200,000,000,000	Issued and paid up capital 9,572,000,000 common shares as of December 31, 2018 and 2017
Saham yang belum ditempatkan		(242,800,000,000)	Shares that have not yet been placed
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>957,200,000,000</u></u>	<u><u>957,200,000,000</u></u>	Shares issued and fully paid

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018, as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	2019 dan/and 2018		
	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Kokar WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Akta No. 24 tanggal 12 April 2018 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 38.000.000.000 lembar atau sebesar Rp3.800.000.000.000.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017 dan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 15/DK/WG/2017 tertanggal 18 Desember 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 60 tertanggal 20 Desember 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui meningkatkan modal disetor yang berasal dari hasil Penawaran Umum Perdana yang semula 6.700.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp670.000.000.000 menjadi sebesar 9.572.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp957.200.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 atau sebanyak 6.633.000.000 saham atau sebanyak 69,3 %.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 atau sebanyak 67.000.000 saham atau sebanyak 0,7%.
 - c. Masyarakat senilai Rp287.200.000.000 atau sebanyak 2.872.000.000 saham atau sebanyak 30%.

Seluruhnya sebanyak 9.572.000.000 saham atau senilai Rp957.200.000.000 atau 100 %.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perusahaan meningkat dari

In accordance with the decision of General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2018 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta approved the increase of authorized capital amounting to 38,000,000,000 shares or amounted to Rp3,800,000,000,000

In accordance with the decision of Shareholders of Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.033/2017 dated August 21, 2017 and Decision made outside the General Meeting of the Board of Commissioners No. 15 / DK / WG / 2017 dated December 18, 2017, which was covered by Deed No. 60 dated December 20, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta states the following:

- *Approved the increase of paid up capital from the Initial Public Offering of 6,700,000,000 shares or with a nominal value of Rp670,000,000,000 to 9,572,000,000 shares with a total face value amounting to Rp957,200,000,000 with the following composition:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 or 6,633,000,000 shares or as much as 69.3%.*
 - b. *Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6,700,000,000 or 67,000,000 shares or as much as 0.7%.*
 - c. *Public worth Rp287,200,000,000 or 2,872,000,000 shares or as much as 30%.*

A total of 9,572,000,000 shares or equivalent to Rp957,200,000,000 or 100%.

This the total issued and fully paid share capital of the Company increased from

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

semula Rp.670.000.000.000 menjadi
Rp957.200.000.000.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 tertanggal 8 Agustus 2017 dan No. MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 37 tertanggal 22 Agustus 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui penambahan modal disetor yang berasal dari Kapitalisasi Dividen Interim saham sebesar Rp106.394.975.931 menjadi modal disetor Perusahaan sebesar Rp90.000.000.000 yang mengakibatkan modal disetor Perusahaan menjadi Rp670.000.000.000 yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya Rp16.394.975.931 menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 atau sebanyak 6.633.000.000 saham atau sebanyak 99 %.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 atau sebanyak 67.000.000 saham atau sebanyak 1%.
 - c. Seluruhnya sebanyak 6.700.000.000 saham atau senilai Rp670.000.000.000 atau 100%.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp580.000.000.000 menjadi Rp670.000.000.000 .

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 tertanggal 7 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 91 tertanggal 22 Juni 2017 oleh Sri Ismiati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui kapitalisasi cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun 2016 sebesar Rp100.259.000.000 menjadi modal disetor Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 yang mengakibatkan modal disetor Perusahaan menjadi Rp580.000.000.000 yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya sebesar Rp259.000.000 menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rp670,000,000,000 to Rp957,200,000,000.

In accordance with the decision made outside General Meeting of Shareholders of the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 dated August 8, 2017 and No. MJ.01.00/PS.WG.33/2017 dated August 21, 2017, which was covered by deed No. 37 dated August 22, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta as states the following:

- *Approved the addition of paid up capital from Capitalization of the Interim Dividend of shares amounting to Rp106,394,975,931 to become paid up capital of Rp90,000,000,000 resulting in the paid up capital of the company to be Rp670,000,000,000 divided according to the share of each shareholder, and the remaining Rp16,394,975,931 into appropoated reserves, with the following composition:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 or 6,633,000,000 shares or as much as 99%.*
 - b. *Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp6,700,000,000 or as much as 67,000,000 shares or as much as 1%.*
 - c. *A total of 6,700,000,000 shares or equivalent to Rp670,000,000,000 or 100%.*

Thus that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp580,000,000,000 to Rp670,000,000,000.

In accordance with the decision made outside of General Meeting of Shareholders of the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 dated June 7, 2017, which was covered by deed No. 91 dated June 22, 2017 by Sri Ismiati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta stated the following:

- *Agreed to capitalization of unappopriated reserve being undetermined its use on earnings of 2016 Rp100,259,000,000 into capital paid-up the Company Rp.100,000,000,000 resulting in paid-up capital the Company becomes Rp580.000.000.000 who are divided according portions ownership each shareholders, and the rest Rp259,000,000 to spare determined its uses, with the composition as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan komposisi sebagai berikut:

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp574.200.000.000 atau sebanyak 5.742.000.000 saham atau sebanyak 99%.
- b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp5.800.000.000 atau sebanyak 58.000.000 saham atau sebanyak 1%.

Seluruhnya sebanyak 5.800.000.000 saham atau senilai Rp580.000.000.000 atau 100 % (seratus persen).

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp480.000.000.000 menjadi Rp580.000.000.000.

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting Rp574,200,000,000 or 5,742,000,000 shares or 99%.
- b. Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp5,800,000,000 or 58,000,000 shares or as much as 1%.

A total of 5,800,000,000 shares or equivalent to Rp580,000,000,000 or 100%.

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp480,000,000,000 to Rp580,000,000,000.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-In Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	522,862,769,158	545,876,957,519	<i>Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya Emisi Saham	--	(23,014,188,361)	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	522,862,769,158	522,862,769,158	<i>Additional Paid in Capital - Net</i>

25. Saldo Laba

25. Retained Earnings

	2019 Rp	2018 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			<i>Appropriated:</i>
Saldo Laba Awal Tahun	58,974,287,000	46,915,740,479	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan	--	12,058,546,521	<i>Reserve</i>
Jumlah	58,974,287,000	58,974,287,000	<i>Total</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya:			<i>Unappropriated:</i>
Saldo Laba Awal Tahun	564,096,767,910	188,476,461,138	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan):			<i>Increase (Decrease):</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	302,614,462,530	444,249,373,293	<i>Profit (Loss) for the period</i>
Kapitalisasi	--	--	<i>Capitalization</i>
Cadangan	--	(12,058,546,521)	<i>Reserve</i>
Dividen Tunai	(133,280,528,000)	(56,570,520,000)	<i>Cash Dividends</i>
Jumlah	733,430,702,440	564,096,767,910	<i>Total</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp58.974.287.000 dan Rp58.974.287.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham dengan No. 84 tanggal 26 Maret 2018, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp58,974,287,000 and Rp58,974,287,000.

According to the Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated March 26, 2018, the company set a dividend for the financial year December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen akhir tahun 2018	21 Maret / March 2019	23 April / April 2019	13.92	133,280,528,000	Dividend for year 2018
Dividen akhir tahun 2017	26 Maret / March 2018	30 April / April 2018	5.91	56,570,763,499	Dividend for year 2017

26. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

26. Earnings per Share

Earning per share calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019 Rp	2018 Rp	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	302,614,462,531	288,744,806,182	Income for the current year attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	Weighted average number shares for the computation of earnings per share
Labanya per saham	31.61	30.17	Earnings per share

27. Kepentingan Non Pengendali

	2019 Rp	2018 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	27,273,657,098	25,736,507,868	Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Kepentingan Non Pengendali atas laba komprehensif Entitas Anak PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,537,149,230	(1,244,724,327)	Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

Pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018 terdiri dari:

Revenue for the years ended September 30, 2019 and September 30, 2018 consist of:

	2019	2018
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	3,246,441,626,172	3,612,759,050,423
Properti	72,792,400,406	255,395,452,930
Konsesi	13,672,352,075	
Industri	36,020,558,500	--
Jumlah Pendapatan Usaha	3,368,926,937,153	3,868,154,503,353

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018 terdiri dari:

Details of revenue based on owners for period ended September 30, 2019 and September 30, 2018 consisting of:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	1,768,029,149,967	712,733,551,596
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Trans Cibubur Property	286,115,224,995	353,363,256,712
PT Graha Tunas Selaras	175,163,092,677	288,693,097,636
PT Kereta Cepat Indonesia China	79,320,645,424	66,175,270,891
PT Cempaka Sinergy Realty	108,813,842,810	91,988,015,091
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal P	55,186,709,772	--
Pasaraya Sri Ratu	61,975,466,943	--
PT Ciputra Development, Tbk	107,278,398,947	17,473,283,650
Tamansari Urbano	67,407,089,952	244,572,974,476
CV. Sumber Cipta Sejati	70,127,385,496	40,477,520,800
PT Raya Bumi Nusantara	68,073,165,784	45,183,233,322
Pemprov Jabar	26,617,902,444	265,129,098,180
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) /Indonesia Tourism Dev	22,140,439,439	78,880,244,364
JO WIKA - Tokyu	50,750,473,985	96,930,000,000
PT Surya Bumimegah S	51,807,132,534	210,607,859,063
PT D&C Engineering	51,202,896,276	--
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	9,649,554,544	84,199,511,227
Saldo Di Pindahkan	1,291,629,422,022	1,883,673,365,412

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	1,291,629,422,022	1,883,673,365,412
Saldo Pindahan		
PT Puncak Dharmahusada	8,452,462,951	19,980,867,050
RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	8,389,930,909	46,593,636,673
PT Alfa Retail Indonesia	13,485,030,261	108,205,000,032
PT Mulia Guna Propertindo	14,349,975,476	23,630,025,830
PT Maju Gemilang Serpong	4,753,728,691	83,526,934,715
PT Multi Tower Indo Santosa	3,277,218,238	--
PT Mapalus Mancacakti	9,428,985,939	18,371,694,841
Tamansari Tera	5,385,310,454	10,822,478,454
PT Jakarta Propertindo	--	136,721,159,522
PT Bogor Jasmin Lestari	--	92,141,578,349
KSO Griya Sarana Jaya P	611,869,520	79,028,839,966
PT Trans Ritel Properti	4,282,486,022	71,125,924,873
PT Anugrah Duta Sejati	--	41,366,329,092
Badan Siber Dan Sandi Negara	--	29,383,036,651
PT Tlatah Gema Anugerah	--	22,228,262,887
PT Bersama Zatta Jaya	508,454,545	24,170,130,317
PT Hegar Amanah Jaya B	--	14,795,544,091
Yayasan Tahir	--	--
PT Trans Ritel Indonesia	--	25,647,809,112
Kementerian PUPR	--	77,974,626,054
Mabes Polri	--	245,790,892,218
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	62,053,324,500	--
KSO Wika Gedung - Mahoni	--	36,222,117,570
PT Indraco	30,462,138,713	--
Kejaksaan Agung	18,292,206,020	--
PT Jakarta Propertindo	69,031,289,978	--
De' Braga Hotel	13,672,352,075	--
PT Bam Decorient Indonesia	16,640,044,026	--
Penjualan dibawah Rp10 M	26,191,556,846	64,020,698,048
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	1,600,897,787,186	3,155,420,951,757
Jumlah/ Total	3,368,926,937,153	3,868,154,503,353

Tidak terdapat pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018.

There are no project, which contribute more than 10% of the Company's total revenue for the years ended September 30, 2019 and September 30, 2018.

29. Beban Pokok Pendapatan

Merupakan beban pokok pendapatan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 30 September 2018, terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Konstruksi	2,904,595,990,546	3,263,628,163,074
Properti	57,220,357,588	187,808,715,679
Konsesi	11,578,115,973	--
Industri	27,138,195,492	--
Sub Jumlah	3,000,532,659,599	3,451,436,878,753

29. Cost of Revenue

Represents cost of revenue for the years ended September 30, 2019 and September 30, 2018, consisting of:

*Construction
Property
Concession
Industry
Sub Total*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years, ended September 30, 2019 and September 30, 2018 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

30. Beban Usaha

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018 terdiri dari:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pegawai	39,722,960,902	50,410,186,860	<i>Employees</i>
Umum	16,096,287,965	8,773,027,167	<i>General Administrative Expenses</i>
Penyusutan	760,937,866	121,500,815	<i>Depreciation Expenses</i>
Pemasaran	610,474,181	316,530,483	<i>Marketing Expenses</i>
Jumlah	<u>57,190,660,914</u>	<u>59,621,245,325</u>	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya

30. Operating Expense

The account represent operating expenses for period ended September 30, 2019 and September 30, 2018 consisting of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
			<i>Employees</i>
			<i>General Administrative Expenses</i>
			<i>Depreciation Expenses</i>
			<i>Marketing Expenses</i>
Jumlah	<u>57,190,660,914</u>	<u>59,621,245,325</u>	Total

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development and business trip and others.

31. Pendapatan Lainnya

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bunga Deposito dan Jasa giro	18,680,740,311	35,236,825,081	<i>Interest on Time deposit and Banking Fee</i>
Lain-lain	22,040,319,192	5,042,125,615	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Lainnya	<u>40,721,059,503</u>	<u>40,278,950,696</u>	Total Other Income

Lain-lain merupakan pendapatan atas *bridging loan* dan pemulihan piutang.

31. Other Income

	2019	2018	
	Rp	Rp	
			<i>Interest on Time deposit and Banking Fee</i>
			<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Lainnya	<u>40,721,059,503</u>	<u>40,278,950,696</u>	Total Other Income

Others refers to the income of *bridging loan* and recovery of impairment loss.

32. Beban Lainnya

Merupakan beban penurunan nilai piutang untuk tahun – tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban penurunan nilai Piutang	(127,346,679)	(7,990,168,910)	<i>Impairment of Account Receivables</i>
Lain-lain	(1,275,630,280)	(1,289,955,520)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(1,402,976,959)</u>	<u>(9,280,124,430)</u>	Total

32. Other Expenses

The account represent impairment of receivables for the years ended September 30, 2019 and September 30, 2018 are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
			<i>Impairment of Account Receivables</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	<u>(1,402,976,959)</u>	<u>(9,280,124,430)</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Beban Keuangan

Merupakan beban bunga untuk tahun – tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018 masing – masing sebesar Rp. 8.952.676.432 dan Rp. 287.206.679

33. Financial Expenses

The account represent interest expense for the years ended September 30, 2019 and September 30, 2018 amounted to Rp8,952,676,432 and Rp287,206,679 respectively.

34. Bagian Laba Ventura Bersama

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2019 terdiri dari:

34. Profit from Joint Venture

Represents of profit (loss) obtained from joint Venture projects with other companies for the period ended September 30, 2019 and 2018 consisting of:

	2019 Rp	2018 Rp
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	134,321,062	3,253,495,751
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	50,760,632	1,648,580,805
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	--	2,293,773,207
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk	--	555,076,135
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	--	2,351,668,685
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	6,405,333	2,238,787,263
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Pembangunan Perumahan	39,990,514,371	1,368,677,199
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Wijaya Karya, Tbk	718,236,110	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	20,179,731,128	--
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT. Hakaaston	399,333,344	--
Jumlah Laba (Rugi) Ventura Bersama/ Total Profit (Loss) from Joint Venture	61,479,301,980	13,710,059,045

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Status/ Status</u>	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Berjalan / in Progress	The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan / in Progress	Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan / in Progress	Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyur Sejahtera
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan / in Progress	Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Berjalan / in Progress	The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : emprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Berjalan / in Progress	The construction project of School Building West Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : emprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Berjalan / in Progress	The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : emprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Angkasa Pura	49.5% : 50.5%	Berjalan / in Progress	project of Banjarmasin Airport expansion Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Angkasa Pura

35. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

35. Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
 - c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun entitas anak BUMN serta badan-badan/ lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

- the shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.*
- b. *The Company puts funds and gets loans from the SOE banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*
 - c. *The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other state owned enterprises and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

No.	Pihak-pihak yang Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / <i>Company Majority Shares</i>	Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-lain/ Other Recivable and Other Payable
6	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha / Trade Payable
7	PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha / Account Receivable, Trade Payable
8	PT Kurnia Realty Jaya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Piutang Usaha / Account Receivable
9	Kementerian BUMN	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Piutang Usaha / Account Receivable
10	PT Biofarma (persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Piutang Usaha / Account Receivable
11	PT Patra Jasa	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Piutang Usaha / Account Receivable
12	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Penjualan, Piutang Usaha/ Sales, Account Receivables
13	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Penjualan, Piutang Usaha/ Sales, Account Receivables

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2019 %	2018 %
ASET/ ASSET				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,580,748,321	716,028,239,479	0.010	0.122
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,800,769,666	21,796,710,680	0.000	0.004
PT Bank BNI (Persero) Tbk	295,111,478,638	925,249,081	0.049	0.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	317,853,401	3,455,255,316	0.000	0.001
PT Bank Syariah Mandiri	24,604,553	24,812,416	0.000	0.000
PT Bank BNI Syariah	16,426,310	--	0.000	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,448,615,622	2,577,978,386	0.000	0.000
Sub Jumlah/ Sub Total	357,300,496,511	744,808,245,358	0.060	0.126
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	195,000,000,000	--	0.033
PT Bank BNI (Persero) Tbk	--	160,000,000,000	--	0.027
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	150,000,000,000	--	0.025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	210,000,000,000	--	0.036
Kokar Wika	100,000,000,000	--	0.017	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,174,000,000	14,481,000,000	0.002	0.002
Sub Jumlah/ Sub Total	114,174,000,000	729,481,000,000	0.019	0.124
Jumlah/ Total	471,474,496,511	1,474,289,245,358	0.079	0.250
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Kurnia Realty Jaya	59,310,652,767	50,842,352,767	0.010	0.009
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	13,887,355,790	10,402,516,512	0.002	0.002
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	21,239,186,723	--	0.004	--
PT Biofarma	--	--	--	--
PT Patra Jasa	48,666,546,269	11,538,377,610	0.008	0.002
PT Graha Sarana Duta	12,713,807,410	--	0.002	--
PT RS Pelabuhan Indonesia	31,031,163,969	51,169,913,292	0.005	0.009
Kementerian BUMN	--	--	--	--
PT Wijaya Karya Realty	55,118,253,778	--	0.009	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,915,093,594	--	0.001	--
PT Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	6,680,332,500	--	0.001	--
Jumlah/ Total	253,562,392,800	123,953,160,181	0.042	0.021

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 September 30, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang Retensi/ Retention Receivables

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24,935,842,614	14,171,611,455	0.004	0.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,591,336,364	4,146,362,727	0.001	0.001
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	12,271,048,882	3,600,713,882	0.002	0.001
PT Patra Jasa	9,287,848,232	4,532,920,892	0.002	0.001
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	31,489,920	3,195,010,377	0.000	0.001
PT Biofarma	6,209,874,885	2,742,566,240	0.001	0.000
PT Kurnia Realty Jaya	3,105,756,487	2,004,807,487	0.001	0.000
PT Wijaya Karya Realty	6,739,076,164	--	0.001	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	461,327,220	--	0.000	--
Jumlah/ Total	70,633,600,768	34,393,993,060	0.012	0.006

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/

Gross Amount Due From Customers

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	656,736,726,844	289,451,763,702	0.110	0.048
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	49,175,619,114	180,646,599,013	0.008	0.030
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	123,965,413,130	115,493,065,559	0.021	0.019
PT Wika - Realty	130,578,479,261	38,010,620,026	0.022	0.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,362,745,418	30,587,793,915	0.005	0.005
PT Patra Jasa	216,467,697,089	10,621,771,161	0.036	0.002
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	--	1,298,782,282	--	0.000
PT Biofarma	24,416,335,309	--	0.004	--
PT Rumah Sakit Pelabuhan	28,547,394,398	--	0.005	--
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	76,334,750,566	--	0.013	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	15,724,710,000	--	0.003	--
PT Angkasa Pura Propertindo	5,852,000,000	--	0.001	--
PT. Brantas Abipraya (Persero)	1,741,102,887	--	0.000	--
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	10,287,042,525	--	0.002
PT. Brantas Abipraya Beton	740,038,268	--	0.000	--
Wika - Chakra KSO	--	254,881,343	--	0.000
JO WIKA - TOKYU	35,821,845,479	95,178,404,419	0.006	0.016
KONSORSIUM WIKA-PEN	1,699,026,327	--	0.000	--
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT. Mutiara Masyhur Sejahtera	6,577,578,022	3,975,181,926	0.001	0.001
PT Kurnia Realty Jaya	2,381,327,169	8,914,000,000	0.000	0.001
Jumlah/ Total	1,404,122,789,281	784,719,905,871	0.234	0.131

Piutang Lain-lain/ Other Receivables

PT Pelabuhan Indonesia	--	1,603,636,364	--	0.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,859,211,414	985,335,599	0.002	0.000
Jumlah/ Total	9,859,211,414	2,588,971,963	0.002	0.000

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2019 %	2018 %
LIABILITAS/ LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cash Loan	187,702,281,576	--	0.051	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cash Loan	79,300,000,000	--	0.022	--
PT Bank BNI (Persero) Tbk Cash Loan	100,000,000,000	--	0.027	--
Jumlah/ Total	367,002,281,576	--	0.100	--
Utang Usaha/ Trade Payables				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman				
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,859,485,640	29,710,214,989	0.004	0.008
Kokar Wika	3,628,921,173	11,108,445,827	0.001	0.003
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	165,455,445	121,455,000	0.000	0.000
Wika Industri Energi, PT Kokar Wika Gedung	--	9,570,986,147	--	0.003
Krakatau Wajatama, PT	9,000,000	--	0.000	--
PLN, PT	19,133,807,927	7,964,933,896	0.005	0.002
Telkom Indonesia	93,992,926	--	0.000	--
Wika Industri & Konstruksi	3,461,043,873	--	0.001	--
	80,421,000	--	0.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	41,432,127,984	58,476,035,859	0.011	0.016
Utang Mitra/ Partners Payables				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan	172,413,026,619	155,540,591,328	0.047	0.041
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Non Cash Loan	10,159,251,020	122,468,025,661	0.003	0.033
PT Bank BNI (Persero) Tbk Non Cash Loan	1,386,286,826	20,692,613,062	0.000	0.006
PT Bank BTN (Persero) Tbk Non Cash Loan	52,905,646,688	954,327,485	0.014	0.000
PT Bank BNI (Persero) Tbk Non Cash Loan	17,664,863,604	--	0.005	--
Sub Jumlah/ Sub Total	254,529,074,757	299,655,557,536	0.069	0.080
Jumlah/ Total	295,961,202,741	358,131,593,395	0.080	0.097
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers				
Proyek Pelindo 3 Surabaya	47,863,104,472	73,333,944,472	0.013	0.020
Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome	60,026,006,035	70,341,397,875	0.016	0.019
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	48,125,282,878	54,150,000,000	0.013	0.014
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	29,846,564,800	--	0.008	--
Proyek Gedung Biofarma	4,532,026,463	18,401,261,039	0.001	0.005
Proyek Menara Mandiri Medan	3,452,836,363	17,232,730,909	0.001	0.005
Proyek MRT Lebak Bulus-Cipete	1,019,184,966	17,273,678,648	0.000	0.005
Pelabuhan Cabang Benoa	2,125,500,000	11,336,000,000	0.001	0.003
Proyek Tamansari Prospero	1,909,603,828	1,909,603,828	0.001	0.001
Proyek RS. Pelabuhan Palembang	1,281,839,897	--	0.000	--
Proyek Hotel Patra Jasa Cirebon	506,470,684	911,412,764	0.000	0.000
Proyek Office Benhil Central	500,000,000	--	0.000	--
Proyek Tamansari Mahogany	--	133,106,105	--	0.000
Jumlah/ Total	201,188,420,386	265,023,135,640	0.055	0.071
Utang Lain-lain/ Other Payables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	71,490,662,882	1,442,444,582	0.019	0.000
Jumlah/ Total	71,490,662,882	1,442,444,582	0.019	0.000

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 September 30, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / Percentage from Total Net Sales/Expenses	
			2019 %	2018 %
Penjualan/ Sales				
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	153,878,477,369	88,797,549,136	0.046	0.023
PT Wijaya Karya Realty	227,476,729,153	--	0.068	--
Bank Mandiri	60,702,803,243	48,933,725,455	0.018	0.013
PT Pelabuhan Indonesia III	206,000,901,703	98,655,219,564	0.061	0.026
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	174,643,912,391	27,686,384,418	0.052	0.007
PT Bio Farma	93,762,508,195	14,700,448,763	0.028	0.004
PT Rumah Sakit Pelabuhan	82,282,142,629	--	0.024	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	448,825,259,033	347,747,737,608	0.133	0.090
PT Patra Jasa	277,005,317,611	67,489,463,576	0.082	0.017
Kementerian BUMN	--	15,587,002,400	--	0.004
PT Kumia Realty Jaya	1,924,459,535	--	0.001	--
PT KBN (Persero)	2,598,491	3,136,020,676	0.000	0.001
PT Brantas Abipraya (Persero)	11,266,998,114	--	0.003	--
PT Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	22,405,042,500	--	0.007	--
PT Angkasa Pura Propertindo	7,852,000,000	--	0.002	--
PT Pertamina (Persero)	--	--	--	--
Jumlah/ Total	1,768,029,149,967	712,733,551,596	0.525	0.184

36. Laba Selisih Kurs

Merupakan laba selisih kurs untuk tahun – tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Selisih Kurs	(360,019,244)	1,619,443,094
Jumlah	(360,019,244)	1,619,443,094

36. Gain on Exchanges Rate

The account represent gain on exchanges rate for the years ended September 30, 2019 and September 30, 2018 are as follows:

Gain on Exchanges Rate

Total

37. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018:

37. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended September 30, 2018:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Amortization Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
30 September 2019						
Utang Bank	--	549,300,000,000	(12,297,718,424)	--	--	537,002,281,576
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	--	549,300,000,000	(12,297,718,424)	--	--	537,002,281,576
<i>Non Cash Loan</i>	--	--	--	--	--	--
<i>Cash Loan</i>	--	549,300,000,000	(12,297,718,424)	--	--	537,002,281,576

38. Informasi Segmen

38. Information Segment

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

a. Operation Segment

The Company's operating segments classified based on type of business/products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/ product are as follows:

	Sep-18						Jumlah/ Total Rp
	Pracetak/ Precast Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Bersih	67,333,447,532	3,583,754,760,290	255,395,452,930	--	--	(38,329,157,399)	3,868,154,503,353
Beban pokok penjualan	(65,232,390,375)	(3,236,724,930,099)	(187,808,715,679)	--	--	38,329,157,399	(3,451,436,878,754)
Laba Kotor	2,101,057,157	347,029,830,191	67,586,737,251	--	--	--	416,717,624,599
Beban Usaha	3,745,665,074	52,560,671,312	3,314,908,939	--	--	--	59,621,245,325
LABA USAHA	(1,644,607,917)	294,469,158,879	64,271,828,312	--	--	--	357,096,379,274
Beban Pajak Penghasilan	(1,754,447,144)	(107,512,642,809)	(6,370,329,193)	--	--	--	(115,637,419,146)
Bagian Laba Ventura Bersama	--	8,162,790,087	5,547,268,959	--	--	--	13,710,059,046
Pendapatan (Beban) lain-lain	858,801,332	31,421,452,576	50,808,773	--	--	--	32,331,062,681
Laba sebelum pajak Penghasilan	(2,540,253,729)	226,540,758,733	63,499,576,851	--	--	--	287,500,081,855
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan Bersih	(2,540,253,729)	226,540,758,733	63,499,576,851	--	--	--	287,500,081,855
Keperluan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	--	1,244,724,327	1,244,724,327
Laba Bersih	(2,540,253,729)	226,540,758,733	63,499,576,851	--	--	1,244,724,327	288,744,806,182
Aset segmen	107,843,348,915	5,288,293,753,132	444,077,868,893	--	--	(56,622,852,135)	5,783,592,118,805
Liabilitas segmen	58,599,188,417	3,500,439,341,432	300,811,000,308	--	--	(31,122,852,135)	3,828,726,678,022

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19						
	Pracetak/ Precast Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp
Pendapatan Bersih	77,959,708,953	3,185,847,662,230	72,792,400,406	13,672,352,075	36,020,558,500	(17,365,745,011)	3,368,926,937,153
Beban pokok penjualan	(70,527,353,595)	(2,851,048,733,520)	(57,220,357,588)	(11,578,115,973)	(27,138,195,492)	16,980,096,569	(3,000,532,659,599)
Laba Kotor	7,432,355,358	334,798,928,710	15,572,042,818	2,094,236,102	8,882,363,008	(385,648,442)	368,394,277,554
Beban Usaha	4,012,160,350	48,557,835,843	--	--	4,620,664,721	--	57,190,660,914
LABA USAHA	3,420,195,008	286,241,092,867	15,572,042,818	2,094,236,102	4,261,698,287	(385,648,442)	311,203,616,640
Beban Pajak Penghasilan	(878,542,223)	(95,575,429,867)	(1,739,501,636)	--	(728,868,443)	385,648,442	(98,536,693,727)
Bagian Laba Ventura Bersama	399,333,344	60,945,647,574	134,321,062	--	--	--	61,479,301,980
Pendapatan (Beban) lain-lain	196,053,115	29,763,738,681	18,954,832	26,433,572	206,668	--	30,005,386,868
Laba sebelum pajak Penghasilan	3,137,039,244	281,375,049,255	13,985,817,076	2,120,669,674	3,533,036,512	--	304,151,611,761
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan Bersih	3,137,039,244	281,375,049,255	13,985,817,076	2,120,669,674	3,533,036,512	--	304,151,611,761
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	(1,537,149,230)	--	--	--	--	1,537,149,230	--
Laba Bersih	1,599,890,014	281,375,049,255	13,985,817,076	2,120,669,674	3,533,036,512	1,537,149,230	304,151,611,761

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company geographical segments are classified on the basis of geographical locations:

	2019 Rp	2018 Rp
Aset/ Asset		
Jawa	3,344,091,731,674	3,518,587,552,221
DKI Jakarta	1,444,866,918,528	1,768,195,094,882
Nusa Tenggara Barat	178,243,259,276	106,346,149,871
Sumatera	268,275,334,193	73,164,789,214
Bali	83,481,504,085	33,098,824,310
Sulawesi	603,456,021,004	151,139,458,040
Banten	49,373,248,957	--
Aceh	--	76,417,005,231
Nusa Tenggara Timur	7,600,832,446	56,775,879,857
Kalimantan	--	--
Jumlah/ Total	5,979,388,850,163	5,783,724,753,625
Pendapatan/ Revenue		
Jawa	1,884,139,164,965	2,353,284,949,212
DKI Jakarta	814,071,672,609	1,182,595,812,183
Nusa Tenggara Barat	100,426,403,532	100,995,663,469
Sumatera	151,152,571,372	100,042,582,519
Bali	47,035,423,672	22,136,997,852
Sulawesi	340,001,176,624	--
Banten	27,818,038,357	--
Aceh	--	37,972,573,245
Nusa Tenggara Timur	4,282,486,022	71,125,924,873
Kalimantan	--	--
Jumlah/ Total	3,368,926,937,153	3,868,154,503,353

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian dan Komitmen

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

39. Agreements and Commitments

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Tanggal Waktu/ Periode Mulai/start	Selesai/End
Pelindo 3	424,514,000,000	PT Pelindo 3	08 Desember 2017	31 Juli 2019
Arandra	412,000,000,000	PT Cempaka Sinergy Realty	22 Mei 2017	24 Oktober 2019
Telkom Manyar	250,320,000,000	PT Telkom Property (PT. Graha Sarana	16 Januari 2018	07 November 2019
Pullman Hotel	311,272,727,273	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	07 Desember 2017	27 November 2019
Bandara Udara Sultan Hasanuddin Makassar	474,545,454,545	PT Wijaya Karya, Tbk - Departemen Be	14 Juni 2019	20 Desember 2019
Nayumi Sam Tower Malang	111,739,090,909	PT. Malang Bumi Santosa	10 Desember 2018	10 Desember 2019
Apartemen Gresik	250,000,000,000	PT Raya Bumi Nusantara Permai	10 November 2016	31 Desember 2019
Cbd Surabaya	1,032,564,136,364	PT Surya Bumimegah Sejahtera	29 September 2015	28 Februari 2020
Apartment Cornell & Denver	228,250,000,000	PT Ciputra Development, Tbk	23 April 2018	5 Mei 2020
The Grandstand Apartment Surabaya	141,090,909,091	PT Multi Tower Indo Santosa	02 Mei 2018	05 Juni 2020
Tamansari Emerald Surabaya	541,500,000,000	PT Wika Realty	09 Juli 2018	08 Juli 2020
Tamansari Cendekia - Semarang	373,000,000,000	PT Wika Realty	27 September 2018	26 September 2020
Graha Pertamina	640,000,000,000	PT Patra Jasa	21 Desember 2018	20 Desember 2020
Taman Ismail Marzuki	492,818,181,818	PT Jakarta Propertindo	28 Juni 2019	31 Maret 2021
Suncity	229,614,545,455	PT Indraco	05 April 2019	04 April 2021
Office Benhill Central	1,428,840,710,254	PT Kurnia Realty Jaya	09 Juli 2018	18 Juni 2022

Perjanjian kerjasama operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649 seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai Investornya.

Coorporation agreements between operation

Companies have an agreement Bangun, Guna, Serah (Build, Operate, and Transfer / BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of Property at Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Hak Guna Bangunan with No. 649 of 1.763 sqm, while the Company as its investors.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

To have a corporation with the Company, PT Sarinah (Persero) has been approve by Minister State-Owned as General Meeting of Shareholders Set Forth in Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 about Approval Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) at Jl. Braga no. 10, Bandung West Java. Whereas the Company had been approved by shareholders, which contained in the resolution shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out of meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun Hotel dan Fasilitas Penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 Tahun. Sedangka PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No :33/PMK.06/2012. dan

The Company has been planning the number of investments that will implanted to build hotel and supporting facilities to the initial investment amounted to Rp81,192,000,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to upon payment land lease of 3,33 % of the value of NJOP land every year as mentioned in regulation the ministry of finance No: 33 / PMK.06 / 2012. And eligible to receive

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service Charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

commercial space of 132 sqm during the period of the cooperation agreements between without charged rent space and service charge.

The Company, is obligated to cede back and divert objects BOT on the diversion buildings and submission of the land without obligation PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the submission and or transfer; that arising in agreement this submission.

40. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Utang lain-lain	--	--	<i>Additional of Property, Plant and Equipment Through Other Payables</i>
Jumlah	--	--	Total

40. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

41. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

41. Economic Condition

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

42. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

42. Financial Risk Management

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Company continually strive to improve its risk Management capability through proactive and systematic approach.

The Company identified the main financial risk facing the Company as follows:

Risiko Kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Company's working capital turnover.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

		2019			
		Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value	Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value	Jumlah / Total	
Kas dan setara Kas	482,960,830,464	--	--	482,960,830,464	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	--	1,221,272,375,198	--	1,221,272,375,198	Trade Receivable
Piutang Retensi	--	503,527,582,900	--	503,527,582,900	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	--	40,727,097,863	--	40,727,097,863	Other Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	Other Current Financial Assets
		2018			
		Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value	Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value	Jumlah / Total	
Kas dan setara Kas	1,765,908,779,031	--	--	1,765,908,779,031	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	--	979,306,748,352	--	979,306,748,352	Trade Receivable
Piutang Retensi	--	485,489,218,907	--	485,489,218,907	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	--	25,103,923,325	--	25,103,923,325	Other Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,843,672,162	--	--	13,843,672,162	Other Current Financial Assets

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Company is not expose significantly.

The Company used local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pinjaman Cash Loan	537,002,281,576	--	Pinjaman Cash Loan

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Naik 100 bps	--	--	Increase 100 bps
Turun 100 bps	--	--	Decrease 100 bps

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Company's gross profit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet liabilities as the fall due.

The Company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	<u>2019</u>			
	<u><1 tahun/ year</u>	<u>>1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang Usaha	1,201,659,869,654	76,341,216,973	1,278,001,086,627	Trade Payables Advance from Project Costumers
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	15,279,000,604	668,180,438,716	683,459,439,320	
	<u>2018</u>			
	<u><1 tahun/ year</u>	<u>>1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang Usaha	1,978,137,849,694	54,279,810,780	2,032,417,660,474	Trade Payables Advance from Project Costumers
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	63,438,379,985	868,941,134,768	932,379,514,753	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman <i>Cash Loan</i>	537,002,281,576	--	<i>Cash Loan Total Equity</i>
Jumlah Ekuitas	2,307,699,539,464	2,136,828,455,704	
Rasio Gearing	23.27%	0.00%	Gearing Ratio

43. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Company is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follow :

43. Financial Asset and Liabilities

The company has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	30 September/ September 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	482,960,830,464	482,960,830,464	1,765,908,779,930	1,765,908,779,930	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1,221,272,375,198	1,221,272,375,198	979,306,748,352	979,306,748,352	Trade Receivable - net
Jumlah aset keuangan lancar	1,704,233,205,662	1,704,233,205,662	2,745,215,528,282	2,745,215,528,282	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain - neto	40,727,097,863	40,727,097,863	25,103,923,325	25,103,923,325	Other Receivable - net
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	40,727,097,863	40,727,097,863	25,103,923,325	25,103,923,325	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,744,960,303,525	1,744,960,303,525	2,770,319,451,607	2,770,319,451,607	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	537,002,281,576	537,002,281,576	--	--	Short Term Loans
Utang Usaha	1,278,001,086,627	1,278,001,086,627	2,032,417,660,474	2,032,417,660,474	Trade Payable
Utang Lain Lain	77,963,521,401	77,963,521,401	--	--	Other Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,892,966,889,604	1,892,966,889,604	2,032,417,660,474	2,032,417,660,474	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

44. New Accounting Standard and Interpretation of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

Amendments and improvements to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

45. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada kejadian penting setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian.

46. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Oktober 2019.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
September 30, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Event After the Reporting Period

There is no subsequent event after reporting period that effect consolidated financial statement.

46. Management Responsibility For Financial Statements

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements, which authorized for issuance on October 15, 2019.



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 8th-10th Floor,

JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Phone : 0221 85908862 / 85909003 (hunting)

Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id

2019